

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN ORGANISASI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MTSS
MIFTAHUL ULUM PROBOLINGGO
SKRIPSI**



Oleh:
Masnurus Sholeh
Nim: 214103050023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN ORGANISASI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MTSS MIFTAHUL
ULUM PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Masnurus Sholeh
Nim: 214103050023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN ORGANISASI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MTSS MIFTAHUL
ULUM PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Masnurus Sholeh
Nim: 214103050023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Nuzul Ahadiyanto, S. Psi., M.Si.
NIP. 19790812202311009

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN ORGANISASI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MTSS MIFTAHUL
ULUM PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Senin

Tanggal : 08 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 198712232019032005


Indah Roziah Cholilah, M.Psi., Psikolog
NIP. 198706262019032008



Anggota:

1. Dr. Moh. Mahfudz Faqih, S.Pd., M.Si
2. Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001

MOTTO

وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَنْ
يُكَذِّبُونِ ﴿٢٤﴾

Artinya : “dan saudaraku Harun Dia lebih fasih lidahnya daripadaku, Maka utuslah Dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; Sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku”.*



* Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (Bandung: Jabal Roudlotul Jannah, 2010), 2

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

1. Orang tuaku, Selamat dan Halima, yang menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan semangat. Terima kasih atas doa, pengorbanan, dan cinta tanpa batas yang mengantarkanku hingga pada titik ini.
2. Kakakku dan kakak ipar, Mahmudah dan Abu yazid, panutan dan penyemangat terbaik. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan nasihat yang selalu menguatkan.
3. Teman-teman Psikologi Islam 3 angkatan 2021, atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang membuat perjalanan studi ini penuh warna. Serta seseorang yang spesial yang tidak dapat disebutkan namanya, terima kasih atas doa dan motivasi yang berarti dalam setiap langkahku.
4. Teman-teman Billie Elish from Nganjuk, terima kasih atas tawa, kebersamaan, dan semangat yang selalu menghidupkan hari-hari. Kalian bagian penting dalam perjalanan ini.
5. Teman-teman Pondok Hidayatul Mubtadi-iiin Jember, terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa proses ini tidak lepas dari doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa studi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta seluruh staf yang telah memberikan izin serta dukungan akademik selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Uun Yusufa, M.A., selaku Wakil Dekan Satu Fakultas Dakwah atas segala proses administrasi dan persetujuan pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.

6. Bapak Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketulusan telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan, serta para staf fakultas atas segala bantuan administrasi.
8. Kepala MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, beserta pembina organisasi dan seluruh siswa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua dan seluruh saudara atas doa dan dukungan moral yang tiada henti
10. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi dunia pendidikan dan pengembangan psikologi Islam.

Jember, 11 November 2025

Penulis

ABSTRAK

Masnurus Sholeh, 2025: Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan Diri *Public speaking* Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Kepercayaan Diri, *Public speaking*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti organisasi cenderung memiliki kepercayaan diri *public speaking* yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak aktif. Aktivitas dalam organisasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan umum, mengatur kegiatan, serta berinteraksi sosial yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sebaliknya, siswa yang kurang aktif dalam organisasi cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, dan pasif dalam situasi berbicara di depan umum.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri public speaking siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo?* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dan tingkat kepercayaan diri *public speaking* siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, dan sampel berjumlah 96 siswa, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Yang artinya H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. Kepercayaan diri <i>public speaking</i>	24
2. Keaktifan Berorganisasi	28
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Skala Likert	39
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Keaktifan Berorganisasi	40
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan diri <i>public speaking</i>	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala Keaktifan Berorganisasi	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan diri <i>Public speaking</i>	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Skala Keaktifan Berorganisasi	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Skala Kepercayaan diri <i>public speaking</i>	47
Tabel 3.8 Rumus Pedoman Uji Hipotesis	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi Data	62
Tabel 4.3 Kategorisasi Keaktifan Berorganisasi	63
Tabel 4.4 Kategorisasi Kepercayaan diri <i>public speaking</i>	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden	59
Gambar 4.2 Diagram Usia Responden	60
Gambar 4.3 Diagram Kelas Responden	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi masa depan bangsa, yang sekaligus menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan etika. Di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibina dan dibiasakan untuk bersikap etis serta menjunjung tinggi norma-norma sosial dalam kehidupan sehari-hari.¹ Selain sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga merupakan lembaga sosial. Siswa menghabiskan waktu di sekolah selama bertahun-tahun sebagai anggota suatu masyarakat mini yang harus menyelesaikan banyak tugas, menemui banyak orang, bisa ataupun tidak bisa menerima aturan-aturan yang mengatur perilaku mereka, dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang kuat pada banyak aspek sikap dan perilaku sosial yang mempengaruhi pemahaman terhadap diri siswa.²

Keaktifan siswa dalam organisasi memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri *public speaking*, khususnya dalam kemampuan berbicara di depan umum. Kegiatan organisasi seperti menjadi panitia, memimpin rapat, atau menyampaikan materi di depan teman-teman memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk menghadapi audiens, mengelola komunikasi, dan mengatur strategi penyampaian pesan. Proses ini

¹ Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 53.

² A. Qodri Azizy, Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), 86.

menjadi latihan efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa secara langsung. Selain itu, keterlibatan aktif dalam organisasi juga melatih siswa untuk bersikap proaktif, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam tim. Aktivitas-aktivitas tersebut membiasakan siswa untuk terbuka, berani mengambil inisiatif, dan menghadapi tantangan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Siswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik, yang menjadi salah satu indikator penting dari kepercayaan diri *public speaking*.³

MTSS Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut MTSS Miftahul Ulum Probolinggo memberikan fasilitas atau suatu wadah bagi siswa dalam mengembangkan potensinya melalui organisasi di sekolah. Hasil observasi dan juga wawancara awal terdapat fenomena yang ditemukan oleh peneliti yaitu terdapat perbedaan antara siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dengan siswa yang tidak aktif mengikuti organisasi tersebut. Siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi memiliki kepercayaan diri *public speaking* yang tinggi, sedangkan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti organisasi memiliki kepercayaan diri *public speaking* yang rendah.⁴

³ M.Dicky, "Peran Organisasi dalam Membentuk karakter Percaya Diri Pada Siswa Al-azhar Sampung Ponorogo", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3. No 2, (2023); 232-245. <http://Jurnaliainponorogo.ac.id/id/eprint/25485>.

⁴ Ibu Azizah, Wawancara, 15 Juni 2025.

Program-program yang diikuti siswa dalam organisasi cukup beragam, meliputi kegiatan rutin tahunan maupun insidental yang dirancang berdasarkan hasil rapat kerja organisasi. Beberapa kegiatan yang diidentifikasi antara lain Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), upgrading pengurus, haul majemuk, pelatihan desain, pelatihan leadership, isra mi'raj, serta kegiatan sosial seperti bagi-bagi takjil. Selain itu, terdapat pula pelatihan spesifik seperti pelatihan desain grafis dan jurnalistik, yang menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk mengasah kreativitas dan keterampilan teknis.⁵

Peneliti menemukan relita yang terjadi, yang mana wawancara dilakukan kepada dua siswa yang mewakili sebagai narasumber dan juga satu guru, yaitu terlihat bahwa, sejauh ini siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi menunjukkan kepercayaan diri *public speaking* yang tinggi. Salah satunya terlihat dari bagaimana mereka mampu dijadikan petugas dalam acara sekolah maupun diluar sekolah dan hal ini belum bisa dilakukan oleh siswa yang tidak aktif dalam mengikuti organisasi. Siswa yang aktif dalam organisasi sering dilibatkan dalam peran-peran penting, misalnya menjadi panitia dalam berbagai kegiatan sekolah maupun di luar sekolah. Mereka berkesempatan berbicara di depan umum, mengorganisasi acara, serta menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, yang pada akhirnya berkontribusi signifikan dalam meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, kemandirian, dan kemampuan komunikasi mereka.⁶

⁵ Ibu Mahmudah, Wawancara, 29 Juni 2025.

⁶ Romlah dan Anisa, Wawancara, 29 Juni 2025.

Selain itu guru juga menyatakan perbedaan signifikan yang terlihat saat jam pelajaran, yaitu siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi mereka banyak bertanya, aktif berpendapat dan juga percaya diri tampil dikelas. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam organisasi cenderung lebih tertutup dan juga ragu-ragu meskipun secara kemampuan mereka bisa saja sama. Seperti halnya dalam menyampaikan pendapat, mereka tidak pandai mengungkapkan pendapatnya cenderung menyimpan sendiri pendapatnya dan memilih untuk diam saat diskusi dikelas.⁷

Menurut Lauster, kepercayaan diri *public speaking* adalah suatu sikap atau kepercayaan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.⁸

Dari relita yang dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, mengungkapkan bahwa kepercayaan diri *public speaking* yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia berinteraksi, termasuk lingkungan sekolah dan kegiatan di dalamnya. Seperti halnya melalui keterlibatan aktif dalam organisasi, siswa belajar memimpin, berbicara di depan publik, mengelola program, dan berinteraksi dengan berbagai pihak. Proses-proses ini

⁷ Ibu Azizah, Wawancara, 15 Juni 2025

⁸ Peter Lauster, "Self-Confidence and Personality Development," *Journal of Psychological Research*, vol. 8, no. 2 (2019): 45, <https://doi.org/10.1234/jpr.v8i2.lauster>.

secara tidak langsung memberikan pengalaman yang memperkuat kepercayaan terhadap kemampuan diri yang dimiliki mereka.⁹

Selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah dan Chusnul Chotimah menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat dengan sikap sosial keagamaan siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudus Jombang. Yang mana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri public speaking dengan menunjukkan keaktifan saat dikelas dan juga memperkuat kepercayaan terhadap minat, bakat dan potensi yang dimilikinya.¹⁰ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan. Dari analisis korelasi product moment diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai r-hitung 0,797 pada taraf 0,05 sehingga r-tabel 0,2480. menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat/tinggi antara keaktifan berorganisasi dengan rasa percaya diri pada mahasiswa FKIP Udana.¹¹

Hasil penelitian oleh Uun Nur Rosyidah dkk. menemukan adanya hubungan antara keaktifan mengikuti organisasi dengan sikap sosial

⁹ Ibu Azizah dan Ibu Riris, Wawancara, 15 Juni 2025.

¹⁰ Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah, "Hubungan Antara Keeaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) organisasi Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudus Jombang". *Jurnal Of Education Psikologi and Management Studies*, no.2 (2022): 3, <http://dx.doi.org/10.32764/joems.v5i2.690>.

¹¹ Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan, "Hubungan Keaktifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Udana", *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Flobamora*, no.3 (2023): 111, <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i3.11183>.

keagamaan, namun belum secara khusus menjadikan kepercayaan diri public speaking sebagai fokus utama penelitian. Penelitian yang lain, Angeberta Avelenia Go'o dkk. mengungkapkan hubungan yang kuat antara keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking, namun penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa dan bukan pada konteks organisasi maupun tingkat MTSS. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan secara spesifik mengkaji hubungan keaktifan mengikuti organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, sehingga diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih terarah dan bermanfaat bagi pengembangan program pembinaan karakter di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan Organisasi dengan tingkat kepercayaan diri public speaking siswa di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Oleh karena itu, latar belakang ini menjadi landasan utama bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian dengan judul: **“Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan diri *Public speaking* Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan mengikuti program organisasi siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti program organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti program organisasi siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti program organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah mengenai hubungan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Selain itu, secara teoritis pula,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur khususnya dalam kajian psikologi pendidikan dan perkembangan siswa di lingkungan lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengelola

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo agar dapat memahami adanya hubungan antara keaktifan Organisasi dengan tingkat kepercayaan diri *public speaking*. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam bersikap, berpendapat, dan berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri *public speaking*, khususnya pada siswa tingkat madrasah atau jenjang pendidikan setara, serta dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel, metode, atau populasi yang berbeda.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan di bidang Psikologi Pendidikan, khususnya

terkait pemahaman mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur yang memperkaya kajian Psikologi Pendidikan, sekaligus menjadi dasar bagi Prodi dalam merancang materi perkuliahan, praktikum, maupun program pengabdian masyarakat yang relevan dengan pengembangan karakter dan kepercayaan diri *public speaking* peserta didik melalui kegiatan organisasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (bebas).¹³ Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti organisasi.

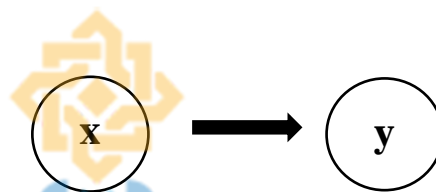
¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

¹³ Sugiyono, 38.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang mana variabel ini dipengaruhi oleh independen variabel.¹⁴ Variabel dependen atau variabel (terikat) dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri *public speaking*

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti seperti gambar desain berikut:



Keterangan:

- X: Keaktifan mengikuti organisasi
- Y: Kepercayaan diri *public speaking*

2. Indikator Variabel

Indikator penelitian merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Yang mana indikator ini akan menjadi dasar dalam membuat butir-butir atau aitem pertanyaan dalam angket, interview dan juga observasi.¹⁵ Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator keaktifan mengikuti organisasi

- a. Intensitas kehadiran dalam kegiatan atau pertemuan organisasi
- b. Tingkat jabatan yang dipegang individu dalam organisasi
- c. Kemampuan memberikan saran, kritik dan usulan sebagai evaluasi dan rencana peningkatan kualitas organisasi

¹⁴ Sugiyono, 39.

¹⁵ Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 39.

- d. Kesiediaan anggota organisasi untuk mengorbankan waktu ataupun materil yang dimiliki demi keberlangsungan organisasi
 - e. Dorongan untuk terus berkontribusi dalam organisasi
2. Indikator Kepercayaan diri *public speaking*.
- a. Rasa aman
 - b. Ambisi normal
 - c. Yakin pada kemampuan diri
 - d. Mandiri
 - e. Optimis

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁶ Berikut definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Keaktifan mengikuti organisasi

Keaktifan mengikuti organisasi dalam penelitian ini adalah tingkat keterlibatan fisik, mental, dan emosional individu dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya di dalam struktur kegiatan organisasi secara sukarela, teratur, dan bertanggung jawab. Variabel ini diukur melalui lima aspek utama, yaitu:

¹⁶ Zainal Abidin et al., 24.

- 1) Intensitas kehadiran: Frekuensi kehadiran fisik subjek dalam kegiatan atau pertemuan formal organisasi (rapat rutin, agenda kerja, kegiatan sosial), yang mencerminkan komitmen dan tanggung jawab.
- 2) Tingkat jabatan: Posisi atau jabatan yang diemban oleh subjek dalam struktur organisasi, yang mengindikasikan tanggung jawab dan partisipasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan.
- 3) Partisipasi evaluasi dan saran: Keterlibatan mental subjek dalam memberikan saran, kritik membangun, atau usulan ide-ide pengembangan demi peningkatan kualitas dan efektivitas organisasi.
- 4) Kesiediaan berkorban: Tingkat loyalitas dan kepedulian yang ditunjukkan melalui kesediaan subjek untuk mengorbankan waktu, tenaga, maupun materi demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan organisasi.
- 5) Dorongan kontribusi: Motivasi internal atau eksternal subjek untuk terus terlibat aktif dan memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan bagi kemajuan organisasi.

Pengukuran keaktifan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mengadaptasi indikator dari kelima aspek tersebut

2. Kepercayaan diri *public speaking*

Kepercayaan diri *public speaking* dalam penelitian ini adalah keyakinan individu siswa MTsS Miftahul Ulum Probolinggo terhadap kemampuan dirinya untuk tampil dan berbicara di depan umum secara

efektif, tenang, dan meyakinkan. Variabel ini diukur melalui lima aspek yang dikemukakan oleh Anthony, yaitu:

- 1) Rasa Aman: Perasaan nyaman dan tidak terancam saat berada di depan audiens, bebas dari kecemasan berlebih atau takut dihakimi ketika menyampaikan gagasan atau informasi.
- 2) Ambisi Normal: Adanya keinginan atau dorongan wajar untuk berhasil dalam penyampaian materi *public speaking*, serta motivasi untuk memberikan penampilan terbaik.
- 3) Yakin pada Kemampuan Diri: Keyakinan teguh terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas diri sendiri dalam mengelola situasi *public speaking* dan menyampaikan pesan dengan jelas dan terstruktur.
- 4) Mandiri: Kemampuan untuk mengontrol diri dan mengandalkan kemampuan pribadi dalam mengatasi hambatan atau tantangan tak terduga selama *public speaking* berlangsung, tanpa terlalu bergantung pada bantuan eksternal.
- 5) Optimis: Sikap positif dan keyakinan bahwa kegiatan *public speaking* akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta kemampuan untuk melihat sisi positif dari setiap umpan balik yang diterima.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mengukur manifestasi perilaku dan sikap siswa berdasarkan kelima aspek tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, yaitu merupakan titik tolak pemikiran yang mana kebenarannya tersebut diterima oleh peneliti.¹⁷ Asumsi penelitian ini memiliki judul “Hubungan Antara Keaktifan Organisasi Dengan Kepercayaan diri *public speaking* Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo”, dengan melihat kedua variabel yaitu, variabel independen (X) Keaktifan Mengikuti Program Organisasi dan variabel dependen (Y) Kepercayaan diri *public speaking*. Maka dalam hal ini membutuhkan tela’ah secara meluas terhadap penelitian yang serupa. Penelitian yang sama dilakukan oleh Angeberta Avelenia Go’o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan dalam jurnal tahun 2023 dengan judul “Hubungan Keaktifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana” hasil pengujian korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi/kuat antara keaktifan berorganisasi dengan rasa percaya diri mahasiswa FKIP Undana, dan memiliki hubungan yang positif artinya tinggi/kuatnya tingkat keaktifan berorganisasi dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Astrit Rizma Alisiawati tahun 2025 dengan judul “Tingkat Survei Sikap Kepercayaan diri *public speaking* Terhadap Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smk Indobaruna” hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara partisipasi dalam kegiatan

¹⁷ Zainal Abidin et al., 25.

ekstrakurikuler dan tingkat kepercayaan diri *public speaking* siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki koefisien regresi sebesar 0,334 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung meningkatkan kepercayaan diri *public speaking* siswa.

Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti memiliki asumsi dasar bahwa terdapat keterkaitan logis dan empiris antara keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri *public speaking*. Asumsi ini menjadi titik tolak pemikiran bahwa, pada konteks penelitian ini di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, diduga variabel keaktifan organisasi memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel kepercayaan diri *public speaking*, yang selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui analisis data penelitian ini.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah tersebut biasanya disusun dalam bentuk pernyataan.¹⁸ Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis hipotesis, yaitu H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan H_a (hipotesis alternatif) yang menyatakan terdapat hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai pernyataan sementara yang akan dibuktikan melalui hasil penelitian berikut:

¹⁸ Sugiyono, 64.

1. H₀: Tidak adanya hubungan yang signifikan antara Keaktifan Organisasi Dengan Kepercayaan diri *Public speaking* Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo
2. H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Organisasi Dengan Kepercayaan diri *Public speaking* Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan yang menjadi kerangka penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan juga kajian teori mengenai Keaktifan Mengikuti Program Organisasi dan Kepercayaan diri *public speaking*

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan yang terakhir adalah analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan yang terakhir pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan dan juga saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah studi yang telah dilakukan lebih dahulu. Pemaparan terhadap penelitian-penelitian ini berfungsi sebagai pembandingan guna menemukan perbedaan serta mendukung keaslian penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, kajian terhadap penelitian terdahulu akan merujuk pada studi yang valid dan relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan di bawah ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, dan Chusnul Chotimah yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 30. Dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keaktifan dalam kegiatan PK IPNU/IPPNU (X) dengan sikap sosial keagamaan siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas (Y),

ditunjukkan oleh $r_{xy} = 0,720 > r_{tabel} 0,361$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis diterima.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan dengan judul "Hubungan Keatifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi penelitian sebanyak 105 orang, jumlah sampel yaitu 65 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* jenis *homogeneous sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,4% mahasiswa FKIP Undana tergolong aktif berorganisasi, dan 51% memiliki rasa percaya diri tinggi. Analisis korelasi Product Moment menunjukkan hubungan positif yang kuat antara keatifan berorganisasi dan rasa percaya diri ($r = 0,797 > r_{tabel} = 0,248$; $sig. = 0,000$), artinya semakin aktif berorganisasi, semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Saalino dengan judul "Hubungan Kepercayaan diri public speaking dan Keaktifan dalam Berorganisasasi dengan Kemampuan *Public speaking* Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020". Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini

¹⁹ Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah, "Hubungan Antara Keeaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) organisasi Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudus Jombang". *Jurnal Of Education Psikologi and Management Studies*, no.2 (2022): 3, <http://dx.doi.org/10.32764/joems.v5i2.690>.

²⁰ Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan, "Hubungan Keatifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana", *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Flobamora*, no.3 (2023): 111, <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i3.11183>.

berjumlah 53 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian ini berdasarkan uji *chi-square* menunjukkan Terdapat hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri public speaking dengan kemampuan *public speaking* pada mahasiswa semester IV, Stikes Tana Toraja dimana nilai $p = 0,005$ atau $p < 0,05$ Terdapat hubungan yang bermakna antara keaktifan dalam berorganisasi dengan kemampuan *public speaking* pada mahasiswa semester IV, Stikes Tana Toraja dimana nilai $p = 0,043$ atau $p < 0,05$.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Mahmudah, Darwis, Rega Armella dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat dengan judul “Korelasi Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan sampel sebanyak 68 berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar. Keaktifan berorganisasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, Besar kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar sebesar 36%.²²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Arianti dan Eko Hardi Ansyah dengan judul “The Relationship Between Organizational Activities and

²¹ Valentina Saalino “Hubungan Kepercayaan diri public speaking dan Keaktifan dalam Berorganisasasi dengan Kemampuan Public speaking Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020”. *Jurnal ilmiah Psikolog*, no.5 (2020):1-20. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.28>.

²² Lailatul Mahmudah, Darwis, Rega Armella dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat “Korelasi Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal of Islamic Education Psikologi*, no.2 (2022): 25-36. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/download/5498/1891>.

Students' Interpersonal Ability. (Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kemampuan Interpersonal Mahasiswa.)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan keterampilan interpersonal remaja di Trompo Asri Jabon Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan sampel sebanyak 46 siswa di Desa Trompo Asri, Jabon Sidoarjo, yang diperoleh dengan teknik total sampling. Data dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan metode Pearson Product Moment Correlation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan keterampilan interpersonal pada siswa di Desa Trompo Asri.²³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian, Nama dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	“Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang”. Penelitian yang dilakukan oleh Uun Nur Rosyidah, Hidayatur	hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keaktifan dalam kegiatan PK IPNU/IPPNU (X) dengan	Menggunakan penelitian kuantitatif korelasi, variabel (Y) sama menggunakan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU, sampel siswa MTSS.	Variabel (X) menggunakan Sikap Sosial Keagamaan, sampel peneliti dan lokasi peneliti

²³ Ninik Arianti dan Eko Hardi Ansyah, “The Relationship Between Organizational Activities and Students' Interpersonal Ability”. *Jurnal Psikologi*, no.2 (2023): 1-11. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i0>.

	Rohmah, dan Chusnul Chotimah yang berjudul tahun 2022.	sikap sosial keagamaan siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas		
2.	“Hubungan Keaktifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana” oleh Angeberta Avelenia Go’o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan dengan tahun 2023	Menunjukk an hubungan positif yang kuat antara keaktifan berorganisa si dan rasa percaya diri ($r = 0,797 > r_{tabel} = 0,248$; sig. = 0,000), artinya semakin aktif berorganisa si, semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa	Menggunakan penelitian kuantitatif korelasi	Variabel (X) lebih general, Variabel (Y) lebih general dan sampel juga lokasi.
3.	“Hubungan Kepercayaan diri public speaking dan Keaktifan dalam Berorganisasasi dengan Kemampuan Public speaking Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020.” Oleh Valentina Saalino tahun 2020	Terdapat hubungan yang bermakna antara keaktifan dalam berorganisa si dengan kemampuan <i>public speaking</i> pa da mahasiswa semester IV, Stikes Tana Toraja dimana	Menggunakan penelitian kuantitatif korelasi	Menggunakan 3 variabel penelitian, sampel juga lokasi.

		nilai $p = 0,043$ atau $p < 0,05$.		
4.	“Korelasi Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.” Oleh Lailatul Mahmudah, Darwis, Rega Armella dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat tahun 2022	Menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar. Keaktifan berorganisasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, Besar kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar sebesar 36%.	Menggunakan penelitian kuantitatif korelasi, variabel X keaktifan berorganisasi	Variabel Y menggunakan prestasi belajar, variabel X lebih general, sampel dan juga lokasi penelitian
5.	“The Relationship Between Organizational Activities and Students' Interpersonal Ability. (Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kemampuan Interpersonal Mahasiswa.)” oleh Ninik Arianti dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan keterampilan	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel X tentang keaktifan berorganisasi	Variabel Y menggunakan kemampuan interpersonal, variabel X lebih general, sampel dan lokasi penelitian

	Eko Hardi Ansyah tahun 2023	n interpersona l pada siswa di Desa Trompo Asri		
--	--------------------------------	--	--	--

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori akan dijelaskan mengenai beberapa teori dari variabel penelitian ini, diantaranya teori mengenai kepercayaan diri public speaking dan keaktifan mengikuti organisasi.

1. Kepercayaan diri public speaking

a. Pengertian kepercayaan diri public speaking

Kepercayaan diri dalam *public speaking* merupakan bagian penting dari pengembangan diri seseorang, khususnya dalam aspek komunikasi lisan. Kemampuan berbicara di depan umum bukan hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan kepercayaan pada diri sendiri.

Menurut Maslow, kepercayaan diri adalah fondasi utama dalam proses aktualisasi diri. Ketika seseorang percaya pada dirinya, ia lebih mampu mengenali dan memahami siapa dirinya. Di sisi lain, minimnya rasa percaya diri menjadi hambatan dalam menggali potensi diri. Individu yang kurang percaya diri sering kali menjadi pesimis saat menghadapi tantangan, merasa takut dan ragu untuk menyampaikan ide, bingung dalam membuat keputusan, dan cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. Singkatnya, percaya diri merupakan kepercayaan pada kemampuan diri, sekaligus kesadaran

bahwa kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat dan efektif.²⁴

Menurut Anthony, kepercayaan diri dalam public speaking adalah kemampuan individu untuk merasa yakin terhadap dirinya sendiri ketika berbicara di depan umum. Keyakinan ini mencakup perasaan aman, optimisme, kemandirian, dan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri.²⁵

Salsadirafi Adyanitama dkk. mendefinisikan kepercayaan diri dalam public speaking sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengekspresikan ide atau gagasan. Kemampuan tersebut diperlukan untuk menyusun kalimat yang baik agar pesannya dapat diterima oleh audiens.²⁶

b. Aspek-aspek kepercayaan diri *public speaking*

Menurut Anthony terdapat lima aspek utama yang membentuk kepercayaan diri dalam *public speaking*, yaitu²⁷:

1. Rasa Aman

Merupakan kondisi di mana individu merasa terbebas dari rasa takut dan tidak melihat situasi berbicara di depan umum sebagai ancaman atau ajang kompetisi.

²⁴ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), 411.

²⁵ Salsadirafi Adyanitama, Amalia Dewi Yustitia, Annisa Rizky Anggunani, Dian Kartikasari, Aftina Nurul Husna, "Pengembangan Skala Kepercayaan diri public speaking dalam Public speaking untuk Mahasiswa," *Jurnal Prosiding URECOL*, vol. 16, no. 1 (2022): 815–821. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2386/2347>.

²⁶ Deni A.U. dan Ifdil, "Konsep Kepercayaan diri public speaking Remaja Putri," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 2 (2020): 43–52. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i2.1156>.

²⁷ Salsadirafi Adyanitama, dkk, 818.

2. Ambisi Normal

Yaitu ambisi yang sesuai dengan kapasitas diri untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab, bukan ambisi yang berlebihan atau merugikan.

3. Yakin pada Kemampuan Diri

Individu merasa yakin terhadap dirinya tanpa perlu membandingkan dengan orang lain, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan sekitar.

4. Mandiri

Sikap tidak bergantung pada orang lain, termasuk dalam mengambil keputusan atau menyampaikan materi. Individu mampu berdiri sendiri dalam situasi publik.

5. Optimis

Sikap positif terhadap kemampuan diri sendiri dan harapan akan hasil yang baik dalam public speaking. Orang yang optimis yakin bahwa kemampuannya dapat memengaruhi audiens secara positif.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri *public speaking*

Kepercayaan diri dalam *public speaking* tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Menurut Zulkifli, terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi

kepercayaan diri public speaking seseorang saat berbicara di depan umum.²⁸

a. Pengalaman Berbicara di Depan Umum

Semakin sering seseorang mendapatkan pengalaman tampil di depan umum, maka rasa percaya dirinya akan semakin meningkat. Pengalaman memberikan kesempatan untuk belajar dan memperbaiki kesalahan.

b. Dukungan Sosial

Dukungan dari lingkungan seperti keluarga, teman, maupun guru dapat meningkatkan kepercayaan diri public speaking karena individu merasa diterima dan dihargai.

c. Penguasaan Materi

Pemahaman yang kuat terhadap materi yang akan disampaikan membuat seseorang lebih percaya diri dan mengurangi rasa takut saat tampil di depan publik.

d. Kondisi Psikologis dan Emosional

Keadaan mental seperti cemas, stres, atau kurang tidur dapat menurunkan kepercayaan diri public speaking. Sebaliknya, pikiran yang tenang dan positif akan meningkatkan kesiapan mental.

²⁸ Zulkifli, *Dasar-Dasar Public speaking*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 45–48.

e. Penampilan Fisik dan Bahasa Tubuh

Penampilan yang rapi serta sikap tubuh yang terbuka dan percaya diri dapat membantu membentuk persepsi positif dari audiens dan diri sendiri.

2. Keaktifan Mengikuti Organisasi

a. Pengertian keaktifan mengikuti organisasi

Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan sukarela, teratur, dan bertanggung jawab seseorang dalam kegiatan dan struktur organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan ini mencakup partisipasi secara fisik, mental, dan emosional dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Berdasarkan teori sosiokultural Lev Vygotsky, keaktifan individu dalam organisasi dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran yang terjadi melalui interaksi sosial. Vygotsky menekankan bahwa perkembangan kognitif tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Dalam konteks organisasi, keaktifan anggota tercermin dari keterlibatan dalam kegiatan, diskusi, maupun kerja sama tim, yang memungkinkan mereka belajar dari teman sebaya, senior, maupun pembina. Melalui konsep zone of proximal development (ZPD), keaktifan berorganisasi menjadi sarana bagi individu untuk menguasai

keterampilan baru dengan bantuan orang yang lebih berpengalaman, hingga akhirnya mampu mandiri.²⁹

Menurut Suryobroto keaktifan berorganisasi adalah partisipasi aktif individu dalam menjalankan fungsi dan perannya di dalam organisasi, yang mencerminkan keterlibatan secara fisik, mental, dan emosional dalam kegiatan organisasi.³⁰

Senada dengan itu, Waskito menjelaskan bahwa keaktifan dalam organisasi mencerminkan kesadaran individu untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang telah dirancang guna mencapai tujuan bersama.³¹

Dari sudut pandang perilaku organisasi, Robbins dan Judge menyatakan bahwa keterlibatan dalam organisasi merupakan bagian dari perilaku individu yang dipengaruhi oleh motivasi, nilai-nilai, serta persepsi terhadap peran dan tanggung jawab dalam organisasi.³²

Dengan demikian, keaktifan berorganisasi bukan hanya sebatas kehadiran fisik dalam kegiatan, tetapi juga mencakup kontribusi pemikiran dan keterlibatan emosional individu dalam dinamika organisasi.

²⁹ Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978), 57.

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 279.

³¹ W. Djoko Adi Waskito, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 112.

³² Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 35.

b. Aspek-aspek mengikuti organisasi

Menurut Suryobroto, keaktifan mengikuti organisasi tidak hanya diukur dari kehadiran semata, tetapi juga dari bentuk partisipasi yang mencerminkan keterlibatan fisik, mental, dan emosional individu dalam menjalankan peran dan tanggung jawab di dalam organisasi. Adapun aspek-aspek keaktifan tersebut meliputi:

a. Intensitas kehadiran dalam kegiatan atau pertemuan organisasi.

Aspek ini menunjukkan seberapa sering individu hadir dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti rapat rutin, agenda kerja, maupun kegiatan sosial. Kehadiran yang konsisten mencerminkan komitmen dan rasa tanggung jawab terhadap peran yang diemban.

b. Tingkat jabatan yang dipegang individu dalam organisasi.

Jabatan atau posisi seseorang dalam organisasi dapat menggambarkan tingkat keaktifannya. Semakin tinggi jabatan yang diemban, maka semakin besar pula tanggung jawab dan partisipasi yang harus diberikan dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan.

c. Kemampuan memberikan saran, kritik, dan usulan sebagai evaluasi dan rencana peningkatan kualitas organisasi.

Keaktifan juga tercermin dari partisipasi dalam proses evaluasi organisasi. Individu yang aktif akan memberikan

masukan, kritik membangun, maupun ide-ide pengembangan demi meningkatkan efektivitas dan kualitas organisasi.

- d. Kesiediaan anggota organisasi untuk mengorbankan waktu ataupun materi demi keberlangsungan organisasi.

Aspek ini menunjukkan loyalitas dan kepedulian terhadap organisasi. Anggota yang aktif bersedia mengorbankan waktu pribadi, tenaga, bahkan materi demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan organisasi.

- e. Dorongan untuk terus berkontribusi dalam organisasi.

Motivasi internal untuk terus terlibat dan memberikan kontribusi positif merupakan salah satu indikator utama dari keaktifan dalam organisasi. Hal ini mencerminkan rasa memiliki terhadap organisasi dan tekad untuk membawa perubahan yang lebih baik.³³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi mengikuti organisasi

Keaktifan dalam organisasi tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungannya. Menurut Suryabrata, faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁴

³³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 279.

³⁴ Sumadi Suryabrata, 295.

a. **Faktor Internal.**

Faktor ini berasal dari dalam diri individu dan mencakup aspek berikut:

1. **Fisiologis**

Kondisi jasmani seseorang, seperti kesehatan dan kebugaran tubuh, akan sangat memengaruhi semangat dan kemampuannya untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi. Individu yang sehat secara fisik cenderung memiliki energi dan ketahanan yang lebih baik dalam mengikuti berbagai aktivitas.

2. **Psikologis**

Meliputi minat, motivasi, perhatian, dan kemampuan intelektual. Individu yang memiliki minat dan motivasi tinggi terhadap organisasi akan cenderung lebih aktif terlibat. Kemampuan berpikir juga mempengaruhi cara seseorang berkontribusi dalam organisasi, baik dalam bentuk ide, kritik, maupun solusi.

b. **Faktor Eksternal**

Faktor ini berasal dari luar individu, antara lain:

1. **Lingkungan Sosial**

Dukungan dari teman, keluarga, maupun rekan organisasi sangat mempengaruhi keaktifan seseorang. Lingkungan sosial yang suportif akan meningkatkan rasa

percaya diri dan semangat untuk terlibat lebih aktif dalam organisasi.

2. Kondisi Organisasi

Sistem dalam organisasi, seperti aturan, struktur, penghargaan, serta keterbukaan komunikasi, turut mendorong atau menghambat keaktifan anggotanya. Fasilitas yang memadai dan suasana organisasi yang sehat dapat meningkatkan keterlibatan anggota secara signifikan.

3. Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi dengan Kepercayaan *Public speaking*

Hubungan antara keaktifan dalam organisasi dan kepercayaan diri *public speaking* dapat dijelaskan secara efektif melalui Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura.³⁵ Teori ini menyediakan kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana individu memperoleh perilaku baru dan mengembangkan keyakinan akan kemampuan mereka melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung.

1. Pengalaman Langsung (*Enactive Mastery*)

Aspek kunci dari teori Bandura adalah bahwa sumber paling efektif untuk menciptakan rasa kepercayaan diri yang kuat adalah melalui pengalaman keberhasilan secara langsung. Keaktifan dalam organisasi menyediakan wadah nyata bagi siswa untuk berulang kali

³⁵ Albert Bandura, "Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory." (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1986), 400.

berlatih berbicara, berdiskusi, dan berpresentasi di depan kelompok sebaya yang relatif aman. Setiap keberhasilan kecil dalam menyampaikan ide atau memimpin rapat akan terakumulasi dan memperkuat keyakinan diri mereka.

2. Pemodelan (*Modeling*) atau Pengalaman Vikarius

Dalam lingkungan organisasi, anggota baru atau yang kurang percaya diri dapat mengamati perilaku anggota lain yang lebih mahir (senior atau mentor) yang berhasil berbicara di depan umum. Pengamatan ini memberikan contoh konkret tentang cara mengatasi kecemasan, menyusun argumen, dan menggunakan bahasa tubuh yang efektif. Pengalaman mengamati kesuksesan orang lain ini meyakinkan individu bahwa mereka juga memiliki kemampuan untuk berhasil jika mereka berusaha.

3. Umpan Balik Sosial (*Social Persuasion*)

Lingkungan organisasi sering kali memberikan umpan balik, baik berupa kritik membangun maupun dukungan positif. Dorongan verbal dan non-verbal dari rekan atau pembina dapat membantu meningkatkan keyakinan diri siswa bahwa mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi pembicara publik yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang juga dikenal sebagai pendekatan positivistik karena didasarkan pada filosofi positivisme. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.³⁶ Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data agar mampu menemukan, memvalidasi dan dapat memperluas pengetahuan sehingga dapat digunakan secara bergantian dalam memahami dan kemudian dapat dipecahkan serta dievaluasi, terhadap suatu masalah pada bidang khusus.³⁷

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian merupakan suatu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian korelasional ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut, agar tidak ada manipulasi variabel.³⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 7.

³⁷ Sugiyono, 7.

³⁸ Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, Hilmi Mizani, "Penelitian Korelasional", *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. no. 2., (2023): 806, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6>.

signifikan antara keaktifan ORGANISASI dengan kepercayaan diri *public speaking* siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti dan terdiri atas: obyek/subyek serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo yang mengikuti organisasi intra sekolah dan ekstra sekolah yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat diambil dengan atau prosedur tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu dalam pengambilan sampel memberikan peluang yang sama dari populasi penelitian untuk menjadi sampel.⁴¹ Teknik *Probability Sampling* yang digunakan *Simple Random Sampling* dengan artian pengambilan anggota sampel dari populasi penelitian dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴² Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga berdasarkan perhitungan Rumus *Slovin* dengan *margin of error* sebesar 5%.

³⁹ Sugiyono, 80.

⁴⁰ Sugiyono, 80

⁴¹ Sugiyono, 82

⁴² Sugiyono, 82

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = *Margin of error*

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{120}{1 + 120(0,05)^2} \\ n &= \frac{120}{1 + 120(0,0025)} \\ n &= \frac{120}{1 + 0,25} \\ n &= \frac{120}{1,25} \\ n &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel tersebut terdiri dari siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dimana proses pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan aplikasi spinner, dengan memasukkan nama-nama mahasiswa ke dalam aplikasi tersebut. Mahasiswa yang terpilih melalui proses ini kemudian dijadikan responden untuk mengisi kuesioner penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dapat dilakukan melalui berbagai latar, sumber, serta metode. Karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data, maka jika peneliti tidak memahami cara pengumpulan data yang tepat, data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Alat pengumpulan data berfungsi sebagai instrumen pengukur yang digunakan dalam penelitian dan menjadi media untuk menguji variabel yang diteliti.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta menggali informasi secara mendalam dari responden.⁴⁴ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan *interview* pada guru dan siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo untuk mengetahui mengenai kepercayaan diri public speaking dan keaktifan mengikuti organisasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, gambar-gambar dan juga foto untuk membuat laporan dan juga informasi untuk memperkuat penelitian.⁴⁵ Penelitian ini

⁴³ Sugiyono, 137.

⁴⁴ Sugiyono, 138.

⁴⁵ Sugiyono, 138

menggunakan gambar kondisi lapangan dan aktivitas yang dilakukan peneliti dan juga penyebaran kuesioner.

c. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan kepada subjek untuk di isi jawaban.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner yang berbentuk skala untuk di isi kepada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan terdiri dari empat pilihan jawaban, dimana responden diminta untuk mencentang salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Adapun pilihan tersebut adalah: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Adapun kriteria skor yang diberikan sesuai dengan jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai Skala	
		Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁴⁶ Sugiyono, 142

Pernyataan dalam skala Likert memiliki dua jenis respons, yaitu *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF). Pernyataan yang termasuk kategori *Favorable* (F) menunjukkan indikator yang mendukung variabel yang sedang diukur, sedangkan *Unfavorable* (UF) menunjukkan indikator yang bertentangan atau tidak mendukung variabel tersebut. Masing-masing aitem, baik yang favorable maupun unfavorable, memiliki skor tersendiri yang ditentukan berdasarkan skala variabel yang telah ditetapkan.

1. Skala Keaktifan berorganisasi

Skala Keaktifan berorganisasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa aspek dari teori Suryobroto, terdiri dari Tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, Pemberian saran, usulan dan kritikan bagi peningkatan organisasi, Kesiediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	Intensitas kehadiran dalam kegiatan atau pertemuan organisasi	1,2	3	3
2.	Jabatan yang dipegang	Tingkat jabatan yang dipegang individu dalam organisasi	4,5	6	3

3.	Pemberian saran, usulan dan kritikan bagi peningkatan organisasi	Kemampuan memberikan saran, kritik dan usulan sebagai evaluasi dan rencana peningkatan kualitas organisasi	7	8,9	3
4.	Kesediaan anggota untuk berkorban	Kesediaan anggota organisasi untuk mengorbankan waktu ataupun materil yang dimiliki demi keberlangsungan organisasi	10	11,12	3
5.	Motivasi anggota	Dorongan untuk terus berkontribusi dalam organisasi	13,15	14	3
Jumlah					15

2. Skala kepercayaan diri public speaking

Skala kepercayaan diri public speaking yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa aspek dari teori Anthony yaitu: Rasa aman, ambisi normal, yakin pada kemampuan diri, mandiri dan optimis.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kepercayaan diri public speaking

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Rasa aman	Terbebas dari perasaan takut	3,4	7,2	4
		Tidak ada kompetisi terhadap situasi	9	11	2
2.	Ambisi normal	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik	1,5	6,8	4
		Bertanggung jawab	10,12	15,13	4
3.	Yakin pada kemampuan diri	Perasaan merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain	14	16	2
		Tidak mudah terpengaruh orang lain	20	17	2
4.	Mandiri	Sikap tidak tergantung pada orang lain	18,21	23,19	4
		Tidak memerlukan dukungan orang lain	24	22	2
5.	Optimis	Memiliki pandangan yang positif	29,26	28,27	4
		Memiliki harapan mengenai diri sendiri	30	25	2
Jumlah					30

Sebelum angket digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian uji, yaitu uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dan kuesioner, sebelum diterapkan pada sampel penelitian. Oleh karena itu, dilakukan uji coba terhadap angket yang telah diadaptasi. Dalam pelaksanaan uji coba ini, subjek yang digunakan bukanlah subjek penelitian utama. Namun, subjek uji coba tetap harus memenuhi kriteria yang sama.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu butir pernyataan layak digunakan atau tidak. Dalam pelaksanaan uji validitas, peneliti memanfaatkan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25.0 for Windows sebagai alat bantu analisis. Prosesnya dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun keputusan mengenai valid atau tidaknya suatu item didasarkan pada ketentuan tertentu, yaitu

- a. Apabila r hitung $\geq r$ tabel, maka data tersebut bisa dikatakan valid
- b. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka data tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Skala Keaktifan Berorganisasi

Item	n	r hitung	r table (5%)	Sig.	Keterangan
X1	30	0,817	0,361	0,000	VALID
X2	30	0,821	0,361	0,000	VALID

X3	30	0,901	0,361	0,000	VALID
X4	30	0,908	0,361	0,000	VALID
X5	30	0,807	0,361	0,000	VALID
X6	30	0,846	0,361	0,000	VALID
X7	30	0,805	0,361	0,000	VALID
X8	30	0,732	0,361	0,000	VALID
X9	30	0,781	0,361	0,000	VALID
X10	30	0,883	0,361	0,000	VALID
X11	30	0,787	0,361	0,000	VALID
X12	30	0,835	0,361	0,000	VALID
X13	30	0,869	0,361	0,000	VALID
X14	30	0,875	0,361	0,000	VALID
X15	30	0,867	0,361	0,000	VALID

Tabel 3.5
Uji Validitas Skala Kepercayaan diri *public speaking*

Item	N	r hitung	r table (5%)	Sig.	Keterangan
X1	30	0,468	0,361	0,009	VALID
X2	30	0,436	0,361	0,016	VALID
X3	30	0,124	0,361	0,513	TIDAK VALID
X4	30	0,600	0,361	0,000	VALID
X5	30	0,207	0,361	0,273	TIDAK VALID
X6	30	0,185	0,361	0,328	TIDAK VALID
X7	30	0,215	0,361	0,254	TIDAK VALID
X8	30	0,290	0,361	0,119	TIDAK VALID
X9	30	0,541	0,361	0,002	VALID
X10	30	0,331	0,361	0,074	TIDAK VALID
X11	30	0,568	0,361	0,001	VALID
X12	30	0,224	0,361	0,233	TIDAK VALID
X13	30	0,436	0,361	0,016	VALID
X14	30	0,403	0,361	0,027	VALID
X15	30	0,464	0,361	0,010	VALID
X16	30	0,455	0,361	0,011	VALID
X17	30	0,559	0,361	0,001	VALID

X18	30	0,486	0,361	0,006	VALID
X19	30	0,317	0,361	0,088	TIDAK VALID
X20	30	0,551	0,361	0,002	VALID
X21	30	0,290	0,361	0,019	TIDAK VALID
X22	30	0,541	0,361	0,002	VALID
X23	30	0,379	0,361	0,035	VALID
X24	30	0,475	0,361	0,008	VALID
X25	30	0,224	0,361	0,233	TIDAK VALID
X26	30	0,436	0,361	0,016	VALID
X27	30	0,403	0,361	0,027	VALID
X28	30	0,443	0,361	0,014	VALID
X29	30	0,520	0,361	0,001	VALID
X30	30	0,559	0,361	0,001	VALID

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada skala keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows* sebagai alat bantu dalam analisis uji validitas. Dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,361 jumlah responden (n) sebanyak 30 dengan nilai *significance* 5%. Dari 15 aitem skala keaktifan berorganisasi seluruhnya dinyatakan valid, karena seluruh item memiliki jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan untuk skala kepercayaan diri public speaking dari 30 aitem pernyataan terdapat 10 aitem pernyataan tidak valid dikarenakan nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel, dan 20 aitem pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

2) Uji Reabilitas

Tingkat sejauh mana hasil suatu tes konsisten dan dapat diandalkan ketika diulang disebut sebagai reliabilitas. Suatu instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang serupa saat digunakan untuk mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen yang baik mampu memberikan hasil yang akurat dan stabil. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25.0 for Windows. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka koefisien penelitian dapat dinyatakan konsisten atau reliabel
- b. Nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka koefisien penelitian dapat dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Skala Keaktifan Berorganisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,969	15

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Skala Kepercayaan diri public speaking

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	20

Uji reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking. Hasil nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh dari skala keaktifan berorganisasi yaitu 0,969 yang mana lebih besar dari pada 0,60 ($0,969 > 0,60$) maka, skala keaktifan berorganisasi dinyatakan reliabel. Hasil uji reabilitas skala kepercayaan diri public speaking memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,867 yang mana lebih besar dari pada 0,60 ($0,867 > 0,60$) maka, skala kepercayaan diri public speaking dinyatakan reliabel.

D. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan aplikasi SPSS. Alasan pemilihan uji Kolmogorov-Smirnov adalah karena metode ini dinilai lebih sesuai untuk

digunakan pada jumlah sampel yang besar, yaitu lebih dari 40 responden.⁴⁷ Ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Apabila data penelitian dengan hasil tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila data penelitian dengan hasil tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel dalam data bersifat linear (bergaris lurus). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS melalui tabel ANOVA. Kriteria melakukan uji linieritas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka memiliki hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji empiris. Uji hipotesis berfungsi guna membentuk dasar penetapan ketentuan, yakni apakah sebuah pernyataan atau asumsi yang telah diajukan sebaiknya diterima atau ditolak. Melalui pengujian ini, dapat membantu dalam mengambil

⁴⁷ Sugiyono, 2006.

⁴⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: Deep Publisher, 2020), 103.

keputusan apakah suatu hipotesis terdapat hubungan atau perbedaan sehingga layak diterima atau bahkan sebaliknya.⁴⁹

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Korelasi ini merupakan jenis korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows*.⁵⁰ Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri public speaking
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri public speaking

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat merujuk pada pedoman koefisien korelasi (correlation coefficient) berikut ini.

Tabel 3.8
Rumus Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Korelasi	<i>Interpretasi</i>
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup kuat

⁴⁹ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 17.

⁵⁰ Sugiyono, 153.

0,60 – 0,79	Kuat
0,08 – 1,00	Sangat kuat



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Dengan jumlah total responden sebanyak 96 yaitu terdiri dari 52 responden berjenis kelamin perempuan dan 44 laki-laki.

1. Profil MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

- 
- a. Nama Madrasah : MTSS MIFTAHUL ULUM
 - b. Alamat
 - 1) Jalan : JL. Kyai Wangi
 - 2) Kelurahan : Tunggakcerme
 - 3) Kecamatan : Wonomerto
 - 4) Kabupaten : Probolinggo
 - 5) Provinsi : Jawa Timur
 - c. Status sekolah : Swasta
 - d. Tipe akreditasi : B
 - e. SK akreditasi:
 - 1) Nomor : 599/BAN-SM/SK/2019
 - 2) Tanggal : 09-07-2019.⁵¹

⁵¹ Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Probolinggo,
<https://share.google/2eNlfMMdwuBYQDdx6>.

2. Sejarah berdirinya MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo bermula pada tahun 2010, didasari oleh kebutuhan masyarakat sekitar akan lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Pada waktu itu, banyak siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah tersebut yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat menengah pertama, namun mengalami kendala karena jarak menuju madrasah terdekat cukup jauh, sekitar empat kilometer.

Selain jaraknya yang jauh, untuk menuju madrasah tersebut para siswa harus melintasi jalan raya utama yang cukup ramai. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bagi para orang tua, karena anak-anak dianggap belum cukup aman untuk menyeberang dan bepergian sejauh itu setiap hari. Dari situlah muncul inisiatif masyarakat agar di daerah mereka juga didirikan madrasah lanjutan yang lebih terjangkau, aman, dan tetap bernuansa Islami.

Atas dasar kebutuhan tersebut, para tokoh masyarakat, wali murid, serta tokoh agama setempat melakukan beberapa kali musyawarah. Dari hasil pertemuan itu, disepakati untuk mendirikan sebuah madrasah tsanawiyah yang kemudian diberi nama Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo. Nama ini dipilih dengan harapan agar lembaga tersebut menjadi kunci ilmu (miftahul ulum) bagi generasi penerus yang berilmu dan berakhlak mulia.

Pada awal berdirinya, kondisi madrasah masih sangat sederhana. Proses belajar mengajar dilakukan di ruangan bekas kantor pengurus yayasan, karena saat itu madrasah belum memiliki gedung sendiri. Fasilitas yang dimiliki pun sangat terbatas belum ada ruang kelas permanen, laboratorium, atau perpustakaan. Meskipun demikian, semangat para guru dan siswa tetap tinggi, karena mereka sadar bahwa pendidikan adalah pondasi penting bagi kemajuan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo terus mengalami perkembangan dari segi sarana, prasarana, maupun jumlah peserta didik. Berkat dukungan masyarakat dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, madrasah mulai membangun ruang kelas baru, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih nyaman. Selain itu, juga dibangun lapangan sekolah yang digunakan untuk kegiatan olahraga, upacara, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Seiring berjalannya waktu MTsS Miftahul Ulum Probolinggo berkembang menjadi lembaga pendidikan yang lebih mapan dan dikenal masyarakat luas. Jumlah siswa semakin bertambah setiap tahunnya, begitu pula dengan tenaga pendidik yang kian profesional. Perubahan dari yang awalnya hanya menempati ruang pinjaman hingga kini memiliki bangunan sendiri merupakan bukti nyata dari semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di wilayahnya. Dengan demikian, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah

Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo menunjukkan bahwa lembaga ini lahir dari aspirasi masyarakat, tumbuh dari keterbatasan, dan berkembang berkat kebersamaan, keikhlasan, serta komitmen terhadap pendidikan agama.⁵²

3. Visi dan misi

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo

“SQu Berkah (Santun, Qur’ani, Unggul) Berbasis Keberkahan”

Indikator Visi:

1. Membentuk insan yang berakhlakul karimah
2. Membentuk insan yang berwawasan Al-Qur’an
3. Membentuk insan yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Miftahul Ulum Probolinggo

1. Santun dalam berperilaku
2. Berwawasan Al-Qur’an
3. Unggul dalam prestasi⁵³

⁵² Bapak Musin, Wawancara 7 Oktober 2025.

⁵³ MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, “Dokumen Internal Lembaga MTSS Miftahul Ulum Probolinggo”, 7 Oktober 2025.

4. Stuktur Pengurus Pimpinan Komisariat MTSS Miftahul Ulum Probolinggo Masa Bhakti 2024-2025.

a. Pelindung : Kepala MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

b. Pembina :

1. Waka Kesiswaan
2. Siti Nurazizah
3. Siti Aisyah
4. Halimatus Sa'diyah
5. Ketua PAC IPPNU Sumber

c. Pengurus Harian

1. Ketua : Maria Ulfa
Sri Wahyuni
Jumrotul Hasanah

2. Sekretaris : Serina Putri

3. Bendahara : Evania Cyrila Azel

d. Departemen-departemen

Departemen Organisasi:

1. Kordinator : Siti Robiah

2. Anggota : Asmawiyah

Departemen Kaderisasi:

1. Kordinator : Putri Natalia

2. Anggota : Narzatun Nafisah

Departemen Seni dan Budaya:

1. Kordinator : Mutimatul Hikmah
2. Anggota : Alfiatuz Zahro

e. Lembaga

Lembaga Korp Pelajar Putri (KPP):

1. Komandan : Aprilia
2. Wakil Komandan : Alfiatul Munawaroh.⁵⁴

5. Program organisasi di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

1. Program organisasi MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

Program organisasi di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo merupakan salah satu kegiatan ekstra kulikuler yang berfokus pada pengembangan potensi, karakter dan jiwa kepemimpinan siswa siswi di lingkungan madrasah. Organisasi ini berdiri pada 11 Februari 2022, pada masa kepemimpinan kak Badrut dan kak Dyah sebagai ketua PAC Wonomerto.⁵⁵

Program organisasi menjadi wadah bagi siswa agar tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan sosial, keterampilan berorganisasi, serta semangat keagamaan.

Tujuan utama program ini adalah:⁵⁶

- a. Membentuk pelajar yang berakhlak, berkarakter, dan memiliki semangat kebangsaan.

⁵⁴ Pimpinan Cabang organisasi MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, "Surat Pengesahan organisasi MTSS Miftahul Ulum Probolinggo", 7 Oktober 2025.

⁵⁵ Ibu Azizah, Wawancara 7 Oktober 2025.

⁵⁶ MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, "Dokumen Internal Lembaga MTSS Miftahul Ulum Probolinggo", 7 Oktober 2025"

- b. Menumbuhkan rasa cinta terhadap organisasi Nahdlatul Ulama sejak dini.
- c. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.
- d. Menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahapan Program MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

Dalam pelaksanaan kegiatan, organisasi IPNU–IPPNU di MTs Miftahul Ulum memiliki beberapa tahapan program yang dijalankan secara terstruktur dan berkelanjutan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut.⁵⁷

1. Tahap Pengkaderan (MAKESTA)

Tahapan ini merupakan awal dari pembinaan anggota baru melalui kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran. Kegiatan ini berfungsi untuk memperkenalkan sejarah, visi, misi, serta nilai-nilai keorganisasian dan NU. Melalui MAKESTA, anggota baru diharapkan memiliki semangat berorganisasi dan memahami arah gerak organisasi.

⁵⁷ Ibid.

2. Tahap Keagamaan dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Pada tahap ini, berperan aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam, Hari Santri Nasional, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan spiritual siswa serta memperkuat identitas ke-NU-an di lingkungan madrasah.

3. Tahap Pengembangan Diri dan Keterampilan

Organisasi juga berfokus pada peningkatan kemampuan siswa melalui pelatihan seperti desain grafis, public speaking, dan jurnalistik. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan menguasai keterampilan komunikasi modern.

4. Tahap Kepemimpinan dan Kemandirian Organisasi

Pembina memberikan ruang kepada pengurus untuk menyusun dan melaksanakan program kerja berdasarkan hasil musyawarah bersama. Melalui tahap ini, anggota dilatih untuk berani berpendapat, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan.

5. Tahap Evaluasi dan Pembinaan Berkelanjutan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi oleh pembina bersama pengurus untuk menilai keberhasilan dan hambatan yang dihadapi. Hambatan yang sering muncul adalah kurangnya kemandirian anggota karena usia yang masih remaja,

sehingga masih membutuhkan arahan intensif dari pembina. Evaluasi ini menjadi dasar untuk memperbaiki pelaksanaan program di periode berikutnya agar lebih efektif dan mandiri.

B. Penyajian Data

1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian

a. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

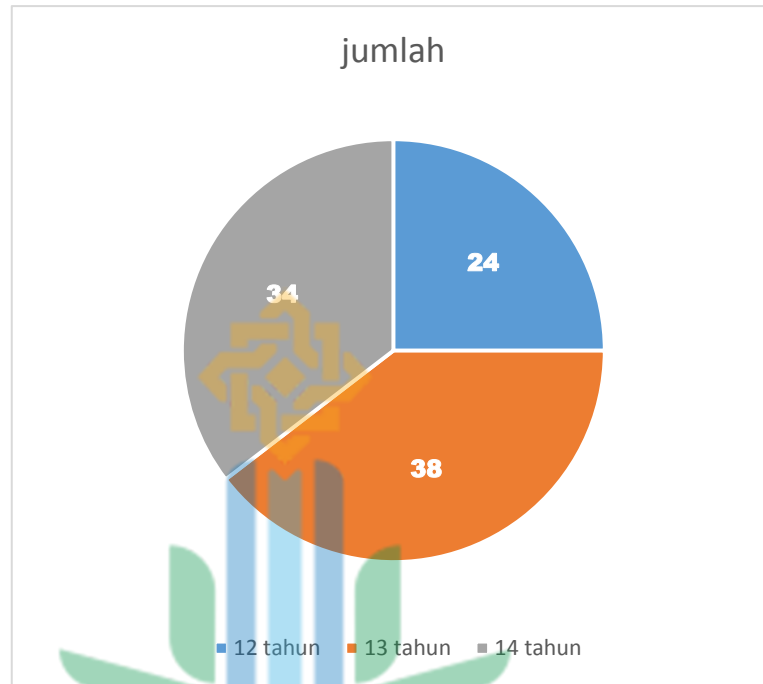
Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden



Berdasarkan hasil data distribusi jenis kelamin responden pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo sesuai dengan kategori diatas yaitu sejumlah 52 responden berjenis kelamin perempuan dan 44 responden berjenis kelamin laki-laki. Jumlah seluruh ressponden penelitian yaitu sebanyak 96 siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

b. Distribusi responden berdasarkan Usia

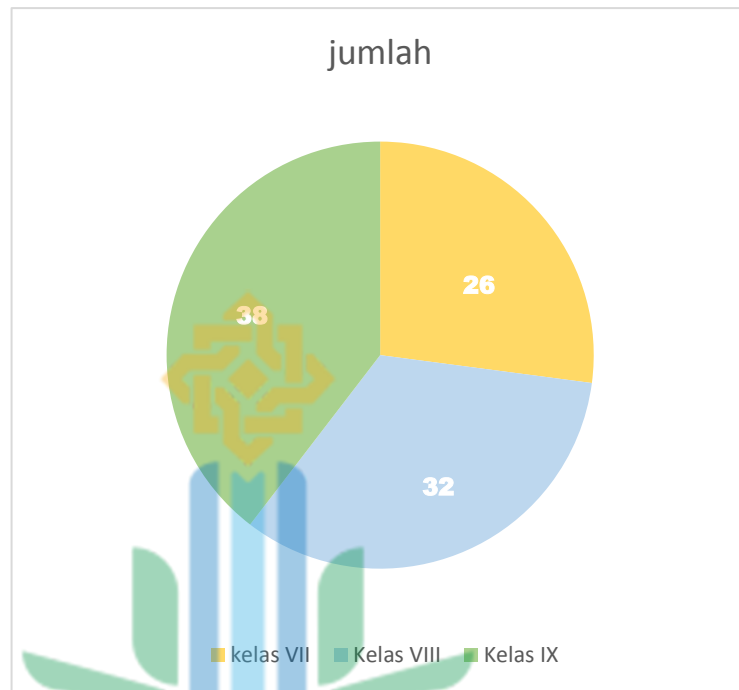
Gambar 4.2
Diagram Usia Responden



Dari hasil data distribusi responden berdasarkan usia, rentang siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo adalah 12-14 tahun. Siswa dengan usia 12 tahun berjumlah 24 siswa, siswa yang berusia 13 tahun berjumlah 38 siswa dan siswa yang memiliki usia 14 tahun sebanyak 34 siswa.

c. Distribusi responden berdasarkan Kelas

Gambar 4.3
Diagram Kelas Responden



Pada hasil data distribusi responden berdasarkan kelas di MTSS

Miftahul Ulum Probolinggo terdapat 26 siswa kelas VII, 32 siswa

kelas VIII dan sebanyak 38 siswa kelas XI.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	<i>Minumum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	Std. Deviation
keaktifan berorganisasi	96	31	58	42.49	5.729
kepercayaan diri public speaking	96	31	77	47.89	9.144

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi dengan

jumlah responden sebanyak 96 orang memiliki nilai minimum 31, maximum 58, mean (rata-rata) 42,49, dan standar deviasi 5,729. Sementara itu, pada variabel kepercayaan diri public speaking dengan jumlah responden yang sama yaitu 96 orang, diperoleh nilai minimum 31, maximum 77, mean (rata-rata) 47,89, dan standar deviasi 9,144. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam berorganisasi serta kepercayaan diri public speaking mereka dalam public speaking berada pada kategori yang relatif tinggi berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh.

3. Deskripsi Kategorisasi Data Hasil

Untuk mengetahui apakah suatu variabel berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah, maka dilakukan proses pengkategorian data berdasarkan hasil yang diperoleh dari para responden. Pengkategorian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat kecenderungan setiap variabel yang diteliti. Adapun perhitungan kategorisasi data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rumus Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

SD : *Standar Deviation*

a. Kategorisasi keaktifan berorganisasi

Tabel 4.3
Kategorisasi Keaktifan Berorganisasi

Kategori	Range	Frekuensi	Presentase	Presentase kumulatif
Rendah	$X < 30$	13	13,5%	13,5%
Sedang	$30 \leq X < 45$	60	62,5%	76,0%
Tinggi	$45 \leq X$	23	24,0%	100,0%
Total		96	100%	

Berdasarkan hasil kategorisasi data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah 60 responden atau sebesar 62,5% yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, terdapat 23 responden (24,0%) yang memiliki tingkat keaktifan berorganisasi tinggi, dan 13 responden (13,5%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi yang sedang.

b. Kategorisasi kepercayaan diri public speaking

Tabel 4.4
Kategorisasi Kepercayaan diri public speaking

Kategori	Range	Frekuensi	Presentase	Presentase kumulatif
Rendah	$X < 40$	16	16,7%	16,7%
Sedang	$40 \leq X < 60$	71	74,0%	90,6%
Tinggi	$60 \leq X$	9	9,4%	100,0%
Total		96	100%	

Berdasarkan hasil kategorisasi data pada tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri public speaking siswa MTSS

Miftahul Ulum Probolinggo sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari jumlah 71 responden (74,0%) yang memiliki tingkat kepercayaan diri public speaking sedang. Sementara itu, terdapat 16 responden (16,7%) dengan tingkat kepercayaan diri public speaking rendah, dan 9 responden (9,4%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kepercayaan diri public speaking yang sedang.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai acuan. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas penting dilakukan agar data yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis statistik. Berikut disajikan hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>			
N	Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
96	keaktifan berorganisasi & kepercayaan diri public speaking	0,200	Normal

Sumber: SPSS Version 25.0 for Windows

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking memperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,200. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya $0,200 > 0,05$ yang berarti data dari kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier atau tidak. Hubungan dikatakan linier apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, yang berarti kedua variabel memiliki hubungan garis lurus. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel tidak bersifat linier. Oleh karena itu, uji linearitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa model analisis, seperti regresi linier, sesuai dengan karakteristik data penelitian. Berikut disajikan hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

<i>Anova Table</i>		
Variabel	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>	Keterangan
keaktifan berorganisasi & kepercayaan diri <i>public speaking</i>	0,136	Linier

Sumber: SPSS Version 25.0 for Windows

Berdasarkan hasil tabel uji linieritas diatas menunjukkan mengenai data penelitian variabel keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking memiliki nilai signifikansi *dieviation from linearity*

sejumlah 0,136. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya kedua variabel membentuk garis lurus (linier).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak, serta untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations</i>		
keaktifan berorganisasi	<i>Pearson Correlation</i>	0,533
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000
kepercayaan diri <i>public speaking</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0,533
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Sumber: SPSS Version 25.0 for Windows

Berdasarkan hasil tabel uji korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,533 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan kepercayaan diri *public speaking* dalam *public speaking*. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a

diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam berorganisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri public speaking mereka.

Nilai *Pearson Correlation* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri public speaking memiliki hubungan yang cukup kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,533. Korelasi tersebut bersifat positif, yang berarti semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri public speaking siswa dalam *public speaking*. Sebaliknya, semakin rendah keaktifan dalam berorganisasi, maka semakin rendah pula kepercayaan diri public speaking pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang dilakukan pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo, diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan Organisasi dengan kepercayaan diri public speaking. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Selain itu, nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh sebesar 0,533, menunjukkan bahwa hubungan antara keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking termasuk dalam kategori cukup kuat. Nilai

korelasi yang positif juga menandakan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri public speaking mereka dalam public speaking. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keaktifan berorganisasi, maka semakin rendah pula kepercayaan diri public speaking yang dimiliki oleh siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo.

Menurut Suryobroto, keaktifan berorganisasi merupakan partisipasi aktif individu dalam menjalankan fungsi dan perannya di dalam organisasi, yang mencerminkan keterlibatan secara fisik, mental, dan emosional dalam berbagai kegiatan organisasi.⁵⁸ Berdasarkan hasil kategorisasi data, tingkat keaktifan berorganisasi siswa MTSS Miftahul Ulum tergolong sedang, yaitu sebanyak 60 responden (62,5%). Artinya, sebagian besar siswa cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, meskipun belum seluruhnya menunjukkan keterlibatan tinggi.

Hasil wawancara dengan salah satu pembina organisasi, juga memperkuat temuan ini. Beliau menyampaikan bahwa para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan organisasi, terutama pada acara besar seperti MAKESTA, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Hari Santri. Namun, sebagian dari mereka masih memerlukan bimbingan dan arahan karena belum mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri. Hal ini

⁵⁸ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 279.

menandakan bahwa keaktifan mereka masih berada pada tahap perkembangan menuju kemandirian yang lebih baik.⁵⁹

Selain dari pembina, hasil wawancara dengan beberapa siswa aktif juga memberikan gambaran yang konsisten. Siswa yang aktif dalam mengungkapkan bahwa kegiatan organisasi membantu mereka menjadi lebih berani berbicara di depan umum, lebih percaya diri saat menjadi petugas acara sekolah, serta lebih mudah mengemukakan pendapat di kelas. Sebaliknya, siswa yang tidak aktif cenderung merasa gugup saat tampil di depan orang banyak dan lebih sering diam ketika berdiskusi di kelas. Fakta ini menunjukkan bahwa pengalaman organisasi memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kepercayaan diri public speaking siswa, khususnya dalam konteks public speaking.⁶⁰

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda, dan Putu Agus Indrawan yang menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara keaktifan berorganisasi dan rasa percaya diri mahasiswa FKIP Undana dengan nilai korelasi $r = 0,797$ dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas organisasi memberikan pengalaman sosial yang menumbuhkan rasa mampu, tanggung jawab, dan kepercayaan terhadap potensi diri individu.⁶¹ Selain itu, penelitian Valentina Saalino juga menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi berhubungan secara signifikan dengan kemampuan *public speaking* mahasiswa Stikes Tana

⁵⁹ Ibu Azizah, Wawancara 7 Oktober 2025.

⁶⁰ Hana dan Ghofur, Wawancara 7 Oktober 2025.

⁶¹ Angeberta Avelenia Go'o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan, "Hubungan Keaktifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana", Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Flobamora, no.3 (2023): 111, <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i3.11183>.

Toraja dengan nilai $p = 0,043$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa pengalaman berorganisasi menjadi sarana efektif untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum melalui berbagai kegiatan seperti rapat, pelatihan, maupun pelaksanaan acara.⁶²

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, dan Chusnul Chotimah yang meneliti hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan dengan sikap sosial keagamaan siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Jombang. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keaktifan dalam kegiatan dan sikap sosial siswa, yang menggambarkan bahwa organisasi memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kepercayaan diri public speaking peserta didiknya⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh penelitian yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dalam kegiatan dengan kepercayaan diri public speaking pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri public speaking, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, keaktifan

⁶² Valentina Saalino “Hubungan Kepercayaan diri public speaking dan Keaktifan dalam Berorganisasasi dengan Kemampuan Public speaking Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020”. Jurnal ilmiah Psikolog, no.5 (2020):1-20. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.28>.

⁶³ Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah, “Hubungan Antara Keeaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) organisasi Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudus Jombang”. Jurnal Of Education Psikologi and Management Studies, no.2 (2022): 3, <http://dx.doi.org/10.32764/joems.v5i2.690>.

berorganisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan diri public speaking pada siswa MTsS Miftahul Ulum Probolinggo. Hubungan yang ditemukan berada pada kategori cukup kuat dan menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam berorganisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri public speaking mereka dalam berbicara di depan umum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan diri public speaking Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo”, ditemukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara keaktifan mengikuti program organisasi dengan kepercayaan diri public speaking pada siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo. Hal ini diketahui dari hasil nilai signifikansi antara kedua variable tersebut dengan mempertoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti program organisasi dengan kepercayaan diri public speaking. Nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,533 menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup kuat.

Secara umum, tingkat kepercayaan diri *public speaking* dan keaktifan berorganisasi siswa MTsS Miftahul Ulum Probolinggo mayoritas berada pada kategori sedang. Mengenai kepercayaan diri *public speaking*, sebagian besar responden (74,0%) berada pada kategori sedang, diikuti oleh kategori rendah (16,7%) dan tinggi (9,4%). Untuk keaktifan berorganisasi, mayoritas responden (62,5%) juga berada pada kategori sedang, dengan proporsi responden berkategori tinggi (24,0%) lebih banyak daripada kategori rendah (13,5%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking*. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman berbicara di depan umum, tetapi juga belajar berinteraksi, berpendapat, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Proses ini secara tidak langsung menumbuhkan rasa percaya diri serta keberanian untuk tampil dan mengemukakan gagasan di hadapan orang lain. Dengan demikian, organisasi berperan sebagai wadah pembinaan yang efektif dalam membentuk pribadi siswa yang lebih percaya diri, komunikatif, dan siap menghadapi tantangan di lingkungan sosial maupun akademik.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang diperoleh, agar dapat menjadi bahan pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Siswa MTsS Miftahul Ulum Probolinggo serta Pihak Sekolah dan Pembina Organisasi

Diharapkan siswa dapat terus aktif mengikuti kegiatan karena keaktifan berorganisasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi. Pihak sekolah dan pembina organisasi juga diharapkan memberikan dukungan serta fasilitas yang memadai, termasuk

mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk menunjang pengembangan keterampilan *public speaking* siswa.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta Program Studi Psikologi Islam

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam pengembangan keilmuan Psikologi Islam, khususnya terkait keaktifan berorganisasi dan kepercayaan diri. Universitas dan program studi juga diharapkan mendorong mahasiswa melakukan penelitian terapan serta memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan signifikan yang memengaruhi hasil dan generalisasi temuan. Keterbatasan utama terletak pada ketidaktepatan sasaran populasi penelitian di MTSS Miftahul Ulum Probolinggo dan ketidaksesuaian alat ukur (kuesioner) yang digunakan, sehingga akurasi data dan representasi fenomena menjadi kurang optimal. Selain itu, Penelitian ini hanya berfokus pada keaktifan dalam organisasi secara umum tanpa membedakan karakteristik organisasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memfokuskan kajian pada satu jenis organisasi secara spesifik agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan kontekstual, sehingga hasil kajian ini belum menggambarkan kondisi organisasi secara lebih spesifik. Hal ini

diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dan terfokus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal et al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Adyanitama Salsadirafi, Amalia Dewi Yustitia, Annisa Rizky Anggunani, Dian Kartikasari, Aftina Nurul Husna, “Pengembangan Skala Kepercayaan diri public speaking dalam Public speaking untuk Mahasiswa,” *Jurnal Prosiding URECOL*, vol. 16, no. 1 (2022): 815–821. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2386/2347>
- A.U Deni. dan Ifdil, “Konsep Kepercayaan diri public speaking Remaja Putri,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 2 (2020): 43–52. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i2.1156>.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Avelenia Angeberta Go’o, Geradus Uda dan Putu Agus Indrawan, “Hubungan Keatifan berorganisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana”, *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Flobamora*, no.3 (2023): 111, <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i3.11183>.
- Arianti Ninik dan Eko Hardi Ansyah, “The Relationship Between Organizational Activities and Students' Interpersonal Abilit”, *Jurnal Psikologi*, no.2 (2023): 1-11. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i0>.
- Azizy A. Qodri. Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Dicky M , “Peran Organisasi dalam Membentuk karakter Percaya Diri Pada Siswa Al-azhar Sampung Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3. No 2, (2023): 232-245. <http://Jurnaliainponorogo.ac.id/id/eprint/25485>.
- Hasbi Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, Hilmi Mizani, “Penelitian Korasional”, *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. no. 2., (2023): 792-806, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6>.
- Lauster Peter, “Self-Confidence and Personality Development,” *Journal of Psychological Research*, vol. 8, no. 2 (2019): 31-50, <https://doi.org/10.1234/jpr.v8i2.lauster>.

- Mahmudah Lailatul, Darwis, Rega Armella dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat “Korelasi Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal of Islamic Education Psikologi*, no.2 (2022): 25-36.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/download/5498/1891>.
- Nastiti, D, “Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis Prima Magistra”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, no.2, (2023): 76-88.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>.
- P. Stephen. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P,”Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. Aulad”, *Journal on Early ChildhoodI*, no.3 (2021): 37-48.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>.
- Rosyidah Uun Nur, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah, “Hubungan Antara Keeaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTSS Sunan Gunung Jati Katemas Kudus Jombang”. *Jurnal Of Education Psikologi and Management Studies*, no.2 (2022): 1-19, <http://dx.doi.org/10.32764/joems.v5i2.690>.
- Riyanto Slamet, Aglis Anshita H. *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Deep Publisher, 2020.
- Saalino Valentina “Hubungan Kepercayaan diri public speaking dan Keaktifan dalam Berorganisasasi dengan Kemampuan Public speaking Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020”. *Jurnal ilmiah Psikolog*, no.5 (2020):1-20.
<https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.28>.
- Sugiyono. *Metode Penelitiann Kualntitaltif. Kualitaltif daln R&D*. Bandung: Alfabetal, 2019.
- Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Waskito W. Djoko Adi. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Wina, W. S. “Analisis pengaruh keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (studi kasus pada

mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian)", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, no.3 (2022):18-29. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i3.1543>.

Zulkifli. Dasar-Dasar Public speaking. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Zuhiry M. Syaifuddien. "Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf" *Jurnal Walisongo*, no. 2, (2021): 287-310. <https://doi.org/10.21580/ws.19.2.159>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

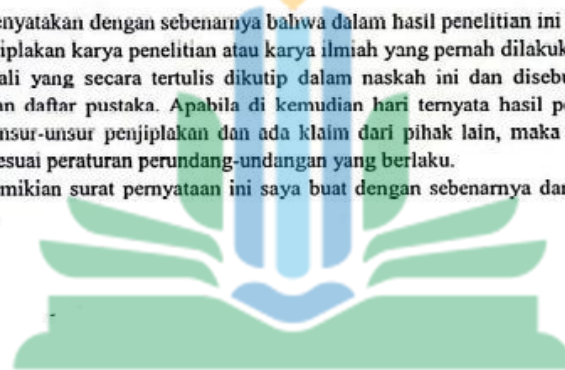
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Masnurus Sholeh
 Nim : 214103050023
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 17 November 2025

Saya yang menyatakan



Masnurus Sholeh
 214103050023

Lampiran 2

Surat Permohonan Tempat Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.5400/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.91/09/2025 25 September 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Sekolah Mts Miftahul Ulum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Masnurus Sholeh
NIM : 214103050023
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPNU IPPNU Dengan Kepercayaan Diri Public Speaking Siswa Mts Miftahul Ulum Probolinggo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Uun Yusuf



Lampiran 3

Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL ULUM NURUL HASAN
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
TUNGGAK CERME – WONOMERTO – PROBOLINGGO
 (TERAKREDITASI: B, NSM: 121235130051, NPSN: 20579297)

Alamat : Jl. Kyai Wangi, Tunggak Cerme, Wonomerto, Probolinggo KP. 67253, e-mail : mtsmuwonomerto@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 009/MTs.MU/Ket/XI/25

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musthofa S.pd
 Pangkat : Pengurus MTs Miftahul Ulum Tunggak Cerme
 Jabatan : Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Tunggak Cerme

Menerangkan bahwa :

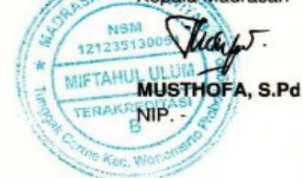
N a m a : Masnurus Sholeh
 Nim : 214103050023
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Judul : Hubungan antara keaktifan mengikuti program Organisasi IPNU IPPNU dengan kepercayaan diri public speaking siswa MTSS Miftahul Ulum.

Nama diatas adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dan Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi di lembaga MTs Miftahul Ulum desa Tunggak Cerme, Wonomerto, Probolinggo, mulai 7 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinnya.

Tunggak Cerme, 14 November 2025

Kepala Madrasah



*Lampiran 4***Surat Izin Adaptasi Instrumen Penelitian****SURAT IZIN ADAPTASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Rizky Okta Firmansyah

Memberikan izin jika instrumen “Skala Keaktifan Berorganisasi” untuk digunakan oleh:

Nama: Masnurus Sholeh

Nim: 214103050023

Dalam pengumpulan data skripsi yang “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Program Organisasi IPNU IPPNU Dengan Kepercayaan Diri Public Speaking Siswa Mts Miftahul Ulum Probolinggo” Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Senin, 21 Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rizky Okta Firmansyah

Lampiran 5

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	HIPOTESIS PENELITIAN	RUMUSAN PENELITIAN
“Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan diri <i>Public speaking</i> Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo”	1. Keaktifan Berorganisasi	1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1. Intensitas kehadiran dalam kegiatan atau pertemuan organisasi	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Angket	H0: Tidak adanya hubungan yang signifikan antara Keaktifan Organisasi Dengan Kepercayaan diri <i>Public speaking</i> Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Organisasi Dengan Kepercayaan diri <i>Public speaking</i> Siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo	Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti program organisasi dengan kepercayaan diri <i>public speaking</i> siswa MTSS Miftahul Ulum Probolinggo?
		2. Jabatan yang dipegang	1. Tingkat jabatan yang dipegang individu dalam organisasi			
		3. Pemberian saran, usulan dan kritikan bagi peningkatan organisasi	1. Kemampuan memberikan saran, kritik dan usulan sebagai evaluasi dan rencana peningkatan kualitas organisasi			
		4. Kesiediaan anggota untuk berkorban	1. Kesiediaan anggota organisasi untuk mengorbankan waktu ataupun materil yang dimiliki demi keberlangsungan organisasi			
		5. Motivasi anggota	1. Dorongan untuk terus berkontribusi dalam organisasi			

2. Kepercayaan diri <i>public speaking</i>	1. Rasa aman	1. Terbebas dari perasaan takut 2. Tidak ada kompetisi terhadap situasi		
	2. Ambisi normal	1. Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik 2. Bertanggung jawab		
	3. Yakin pada kemampuan diri	1. Perasaan merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain 2. Tidak mudah terpengaruh orang lain		
	4. Mandiri	1. Sikap tidak tergantung pada orang lain 2. Tidak memerlukan dukungan orang lain		
	5. Optimis	1. Memiliki pandangan yang positif 2. Memiliki harapan mengenai diri sendiri		

Lampiran 6

Data Tabulasi Try Out Keaktifan Berorganisasi

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1.	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	52
2.	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	41
3..	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5.	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	37
6.	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	40
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
9.	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	28
10.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
11.	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	33
12.	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	36
13.	2	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	46
14.	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16
16.	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	31
17.	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	25
18.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	51
19.	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	21
20.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	17
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22.	3	2	2	1	2	3	3	4	1	3	4	3	1	1	2	35
23.	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	46
24.	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	20
25.	1	3	2	2	2	1	4	3	3	1	3	3	1	2	3	34
26.	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	40
27.	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18
28.	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
29.	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	35
30.	1	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	37

Lampiran 7

Data Tabulasi Try Out Kepercayaan Diri *Public speaking*

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL	
1.		3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	99
2.		1	1	4	2	2	1	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	2	4	1	2	3	1	2	3	2	62
3..		2	2	1	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	4	76
4.		2	4	4	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	4	2	1	1	1	62
5.		3	1	4	1	1	2	3	4	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	4	2	1	3	2	2	2	1	2	66
6.		1	2	3	2	1	4	2	2	1	1	4	4	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	1	4	4	1	2	3	1	2	62
7.		4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	1	3	2	4	2	3	85
8.		2	2	2	2	3	1	4	1	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	4	1	3	3	71
9.		1	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	1	4	1	3	1	4	3	1	3	1	3	4	4	1	4	1	3	82
10.		1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	4	4	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	1	4	4	1	2	56
11.		2	2	4	4	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	4	4	4	3	4	2	1	3	2	2	1	2	1	4	4	4	75
12.		1	4	4	1	4	2	4	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	60
13.		4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	3	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	3	2	4	2	89
14.		4	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	1	4	2	2	3	1	4	1	2	1	2	4	2	1	4	2	2	66
15.		4	1	4	4	1	1	2	3	4	4	1	3	3	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	1	4	1	84
16.		4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	54
17.		3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	85
18.		4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	100
19.		3	1	1	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	67
20.		2	4	2	4	2	2	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	92
21.		1	1	2	2	2	2	4	4	3	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	1	1	3	3	2	1	61
22.		3	1	4	3	2	3	4	1	1	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	1	1	2	4	2	3	2	1	3	4	76
23.		1	4	1	4	1	4	2	1	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	2	4	1	4	1	4	83
24.		1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	43
25.		1	3	1	3	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	1	1	4	3	3	3	81
26.		4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	2	3	1	4	4	4	3	1	2	2	4	1	4	2	88
27.		4	1	4	4	2	1	3	4	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	3	1	4	82
28.		2	2	1	1	1	2	2	1	4	4	3	1	2	3	1	3	1	2	2	3	1	4	4	3	1	2	3	1	3	1	64
29.		1	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	55
30.		3	2	3	1	3	2	1	4	2	3	4	2	1	1	2	3	1	4	1	2	4	2	3	4	2	1	1	2	3	1	68

Lampiran 8

Data Tabulasi Penelitian Keaktifan Berorganisasi

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	31
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	40
5	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
6	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	4	32
7	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	43
8	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	44
9	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	51
10	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	41
11	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36
12	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
13	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	48
14	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	44
15	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	37
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	48
17	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
18	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	48
19	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	41
20	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39
21	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	42
22	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	32
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	43
25	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	41
26	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	40
27	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	33
28	3	2	2	2	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3	43
29	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	41
30	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36
31	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	41
32	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	45
33	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	53
34	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	45
35	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
36	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	42
37	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	31
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
39	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	43
40	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	55
41	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
42	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	43
43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
44	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
45	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	50
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
48	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	35
49	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	52
50	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	37
51	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	45
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
53	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	38
54	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	36
55	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42
56	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
57	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
58	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	46
59	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39
60	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
61	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	39
62	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
63	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	39
64	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	40
65	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	47
66	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	38
67	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
68	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	50
69	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	34
70	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	44
71	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	45
72	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	47
73	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	35
74	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	34
75	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	45
76	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	45
77	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	46
78	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	45
79	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	38
80	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	45
81	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	42
82	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	35
83	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
84	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	42
85	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35
86	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	51
87	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	35
88	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49
89	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	51
90	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	40
91	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	45
92	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	41
93	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
94	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51
95	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
96	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	39

Lampiran 9

Data Tabulasi Penelitian Kepercayaan Diri *Public speaking*

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	33
2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	47
3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	46
5	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	55
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	42
7	1	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	43
8	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	63
9	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	63
11	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
12	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	39
13	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	43
14	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	50
15	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	40
16	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56
17	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	2	2	3	50
18	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	51
19	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	31
20	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	33
21	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	40
22	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	1	45
23	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	50
24	3	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	4	43
25	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	44
26	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	48
27	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	38
28	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	50
29	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	45
30	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	35
31	2	3	3	1	4	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	49
32	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	52
33	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	66
34	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	62
35	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	40
36	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	40
37	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	43
38	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	52
39	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	51
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
41	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	49
42	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	58
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	59
44	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	47
45	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	47
46	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	59
47	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	45
48	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	43
49	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	49
50	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	38
51	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
52	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	49
53	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	49
54	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	35
55	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	48
56	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	52
57	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	39
58	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	40
59	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	53
60	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	59
61	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	40
62	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	59
63	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	4	46
64	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	44
65	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70
66	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	49
67	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	36
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	55
69	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	34
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
71	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	46
72	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	49
73	2	3	3	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	45
74	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	45
75	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	44
76	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	49
77	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	1	1	3	3	2	3	2	43
78	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	49
79	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	56
80	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
81	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	35
82	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51
83	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	70
84	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	62
85	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	31
86	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	47
87	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	

Lampiran 10

Data Siswa Dan Siswi MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

No	Nama Lengkap	kelas	Usia	Jenis Kelamin
1	MUHAMMAD RIDO	VII	12	Laki-laki
2	MUHAMMAD ISHAK	VII	13	Laki-laki
3	AHMAD DIMAS MAULANA	VII	12	Laki-laki
4	MUHAMMAD LUTHFI ZAMZAMI	VII	13	Laki-laki
5	FAHMI IQBAL ALFA RIZKI	VII	12	Laki-laki
6	REIHAN FIRMANSAH	VII	12	Laki-laki
7	SYAHRIL QIROM AL IDRIS	VII	12	Laki-laki
8	WAHYU DWI HARSONO	VII	13	Laki-laki
9	KOZA RACHMAN ADI SANTOSO	VII	13	Laki-laki
10	AGUS AHMAD DANI	VII	13	Laki-laki
11	MUHAMAD ZHAQI ALAMSYAH FIRMAN R.	VII	12	Laki-laki
12	FAHAT	VII	12	Laki-laki
13	WILDANUN MUKHOLLADUN	VII	13	Laki-laki
14	MUHAMMAT MASRUHAN	VII	12	Laki-laki
15	MUHAMMAD RIZKI FIRMANSYAH	VII	13	Laki-laki
16	ANDRE	VII	12	Laki-laki
17	MOH. ZAIDANIL IBAD	VII	12	Laki-laki
18	AHMAD RAIHAN FAKHRI	VII	12	Laki-laki
19	JAKA ROYZAL SHOLEHUDIN	VII	13	Laki-laki
20	MOCH. AZKAFAIZ ALHAMDU	VII	13	Laki-laki
21	FERDI	VII	13	Laki-laki
22	MOHAMMAD TAUFIK	VII	12	Laki-laki
23	AHMAD YUDI	VII	14	Laki-laki
24	MAULANA DIMAS	VII	13	Laki-laki
25	MUHAMMAD SIDIK RAMADANI	VII	13	Laki-laki
26	FITRIA LAYLA ZULFA	VII	13	Perempuan
27	ADELIA SOLEHA	VII	13	Perempuan
28	FEBRINA NITA SHOLEHATIN	VII	12	Perempuan
29	RAHIMA DIWANTARI	VII	12	Perempuan

30	ASSYIVA NAYLA FAHRANI	VII	12	Perempuan
31	AI SYAH FATUN ALZA	VII	12	Perempuan
32	NUR AINY	VII	13	Perempuan
33	SILVIATUSSOLIHAN	VII	12	Perempuan
34	ALYSIA ANA BELA	VII	14	Perempuan
35	NABILA AZ ZAHRA	VII	12	Perempuan
36	INDRIYANI WIDURI	VII	12	Perempuan
37	LAILATUL JANNAH	VII	12	Perempuan
38	SIFAUN NURI	VII	12	Perempuan
39	ULFIYATUS SAHRO	VII	12	Perempuan
40	HOSIFA NOR ISNAINI	VII	12	Perempuan
41	NUR ROHMATUL AULIA PUTRI	VII	12	Perempuan
42	AI SYAH NUR AMELIA T.	VII	13	Perempuan
43	IRMA KURNIA WATI	VII	13	Perempuan
44	KHOIRUL UMAM	VIII	12	Laki-laki
45	HARIS MAULANA ISHAQ	VIII	12	Laki-laki
46	RUDY HARTONO	VIII	12	Laki-laki
47	FATHUR LATIF ALAN SORY	VIII	12	Laki-laki
48	RIDWAN ALVIN	VIII	13	Laki-laki
49	MOHAMMAD ROKIB	VIII	14	Laki-laki
50	M. DENDI	VIII	13	Laki-laki
51	BAHRUL ULUM	VIII	12	Laki-laki
52	MUHAMMAD MUSTOFA	VIII	13	Laki-laki
53	MAHMUD AGUS SALIM	VIII	12	Laki-laki
54	AHMAD ALFINO PUTRA	VIII	13	Laki-laki
55	AHMAD SANDIONO	VIII	14	Laki-laki
56	MUHAMMAD SUHERMAN	VIII	12	Laki-laki
57	IRFAN	VIII	14	Laki-laki
58	ZAHRO INDAH WAHYUNI	VIII	13	Perempuan
59	SITI AMINAH	VIII	12	Perempuan
60	MUZAIBA NUR AINI	VIII	14	Perempuan
61	NUR INDAH WAHYUNI	VIII	13	Perempuan
62	ROHMATUL LAILI	VIII	13	Perempuan
63	FIRZATUL ISLAMIYAH	VIII	13	Perempuan
64	LAILATUL QOMARIYAH	VIII	13	Perempuan
65	DWI SINTA NUR AINI	VIII	12	Perempuan

66	LAILATUL FADILAH	VIII	14	Perempuan
67	DEWI NURYANI	VIII	13	Perempuan
68	SITI AZIZAH	VIII	13	Perempuan
69	FIRDA ZAH RATUL MAULA	VIII	13	Perempuan
70	PUTRI ANJANI	VIII	13	Perempuan
71	DIANA PURNAMA SARI	VIII	12	Perempuan
72	FIOLA	VIII	14	Perempuan
73	NOER ANDINI ISLAMIYAH	VIII	13	Perempuan
74	SOFIATUL FITRIANA NINDITA	VIII	13	Perempuan
75	LAILIYATUL FAJRIANI	VIII	13	Perempuan
76	HIKMATUL IMAS NURAINI	VIII	12	Perempuan
77	NUR AINI	VIII	13	Perempuan
78	FEBRIANA	VIII	13	Perempuan
79	CAHYA DWI NING TIYAS	VIII	13	Perempuan
80	SITI AISYAH	VIII	13	Perempuan
81	SITI HOLIFAH	VIII	14	Perempuan
82	RIYADUS SHOLIHIN	IX	12	Laki-laki
83	AHMAD ROZIQI	IX	13	Laki-laki
84	KHOIRUL YAKIN	IX	13	Laki-laki
85	RONY PUTRA HANDOKO	IX	13	Laki-laki
86	MUHAMMAD RAMADAN	IX	14	Laki-laki
87	GALANG ANGGA KUSUMA	IX	14	Laki-laki
88	MOHAMAD TAUFIK	IX	14	Laki-laki
89	FAIS ZULHAQ CANDRA FIRDAUS	IX	14	Laki-laki
90	MUHAMMAD FARID	IX	13	Laki-laki
91	M. FEBRIAN SYAHPUTRA	IX	14	Laki-laki
92	MUHAMMAD HAKIM	IX	13	Laki-laki
93	ADITIA PRAYOGA	IX	14	Laki-laki
94	MUHAMAD RIZKY	IX	14	Laki-laki
95	MOHAMMAD RENDI	IX	13	Laki-laki
96	REZA MAULANA IBRAHIM	IX	13	Laki-laki
97	MUHAMMAD DANI	IX	14	Laki-laki
98	MUHAMMAD RO'IB	IX	14	Laki-laki
99	MUHAMMAD RADIANSAH	IX	14	Laki-laki
100	ANDRA RAMADHAN	IX	14	Laki-laki
101	JAKFAR SODIK	IX	13	Laki-laki

102	FIRDAUS	IX	14	Laki-laki
103	IBNU FADIL	IX	13	Laki-laki
104	DIMAS ANDIANSYAH	IX	14	Laki-laki
105	MOCHAMMAD NURIL ILHAM	IX	14	Laki-laki
106	EVANIA CYRILA AZEL	IX	13	Perempuan
107	SRI WAHYUNING TIYAS	IX	13	Perempuan
108	SITI MAIMUNAH	IX	14	Perempuan
109	ALFIATUZ ZAHRO	IX	13	Perempuan
110	WAHYUNI	IX	14	Perempuan
111	SELLA OKTAVIA	IX	13	Perempuan
112	AS MAWIYAH	IX	14	Perempuan
113	NIA RAMADANI	IX	14	Perempuan
114	SRI WAHYUNI	IX	13	Perempuan
115	PUTRI NATALIA	IX	13	Perempuan
116	NURIZATUN NAFIZAH	IX	14	Perempuan
117	SRI WAHYUNI	IX	13	Perempuan
118	ALFIA	IX	14	Perempuan
119	ALVIRA FEBRIANA PUTRI	IX	13	Perempuan
120	SINTA AMELIYA	IX	14	Perempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Data Sampel Penelitian Siswa Dan Siswi MTSS Miftahul Ulum Probolinggo

No	Nama Lengkap	Kelas	Usia	Jenis Kelamin
1	MUHAMMAD ISHAK	VII	13	Laki-laki
2	AHMAD DIMAS MAULANA	VII	12	Laki-laki
3	WAHYU DWI HARSONO	VII	13	Laki-laki
4	KOZA RACHMAN ADI SANTOSO	VII	13	Laki-laki
5	WILDANUN MUKHOLLADUN	VII	13	Laki-laki
6	MUHAMMAT MASRUHAN	VII	12	Laki-laki
7	ADELIA SOLEHA	VII	13	Perempuan
8	FEBRINA NITA SHOLEHATIN	VII	12	Perempuan
9	RAHIMA DIWANTARI	VII	12	Perempuan
10	ASSYIVA NAYLA FAHRANI	VII	12	Perempuan
11	WAHYU DWI HARSONO	VII	13	Laki-laki
12	KOZA RACHMAN ADI SANTOSO	VII	13	Laki-laki
13	NUR ROHMATUL AULIA PUTRI	VII	12	Perempuan
14	AI SYAH NUR AMELIA T.	VII	13	Perempuan
15	ISMA KURNIA WATI	VII	13	Perempuan
16	MUHAMMAT MASRUHAN	VII	12	Laki-laki
17	MUHAMMAD RIZKI FIRMAN SYAH	VII	13	Laki-laki
18	ANDRE	VII	12	Laki-laki
19	MOH. ZAIDANIL IBAD	VII	12	Laki-laki
20	AI SYAH FATUN ALZA	VII	12	Perempuan
21	NUR AINY	VII	13	Perempuan
22	SILVIATUSSOLIHAH	VII	12	Perempuan
23	ALYSIA ANA BELA	VII	14	Perempuan
24	RAHIMA DIWANTARI	VII	12	Perempuan
25	HARIS MAULANA ISHAQ	VIII	12	Laki-laki
26	RUDY HARTONO	VIII	12	Laki-laki
27	FATHUR LATIF ALAN SORY	VIII	12	Laki-laki
28	RIDWAN ALVIN	VIII	13	Laki-laki
29	BAHRUL ULUM	VIII	12	Laki-laki
30	MUHAMMAD MUSTOFA	VIII	13	Laki-laki
31	MAHMUD AGUS SALIM	VIII	12	Laki-laki
32	AHMAD ALFINO PUTRA	VIII	13	Laki-laki
33	ZAHRO INDAH WAHYUNI	VIII	13	Perempuan
34	SITI AMINAH	VIII	12	Perempuan
35	MUZAIBA NUR AINI	VIII	14	Perempuan
36	NUR INDAH WAHYUNI	VIII	13	Perempuan
37	ROHMATUL LAILI	VIII	13	Perempuan
38	FIRZATUL ISLAMIYAH	VIII	13	Perempuan
39	LAILATUL QOMARIYAH	VIII	13	Perempuan
40	DWI SINTA NUR AINI	VIII	12	Perempuan
41	LAILATUL FADILAH	VIII	14	Perempuan
42	MUHAMMAD SUHERMAN	VIII	12	Laki-laki
43	IRFAN	VIII	14	Laki-laki
44	DIANA PURNAMA SARI	VIII	12	Perempuan
45	FIOLA	VIII	14	Perempuan
46	NOER ANDINI ISLAMIYAH	VIII	13	Perempuan
47	SOFIATUL FITRIANA NINDITA	VIII	13	Perempuan
48	LAILIYATUL FAJRIANI	VIII	13	Perempuan
49	ADITIA PRAYOGA	IX	14	Laki-laki
50	MUHAMMAD RIZKY	IX	14	Laki-laki
51	MOHAMMAD RENDI	IX	13	Laki-laki
52	REZA MAULANA IBRAHIM	IX	13	Laki-laki
53	EVANIA CYRILA AZEL	IX	13	Perempuan
54	SRI WAHYUNING TIYAS	IX	13	Perempuan
55	SITI MAIMUNAH	IX	14	Perempuan
56	ALFIATUZ ZAHRO	IX	13	Perempuan
57	WAHYUNI	IX	14	Perempuan
58	SELLA OKTAVIA	IX	13	Perempuan
59	MUHAMMAD DANI	IX	14	Laki-laki
60	MUHAMMAD RO'IB	IX	14	Laki-laki
61	MUHAMMAD RADIANSAH	IX	14	Laki-laki
62	ANDRA RAMADHAN	IX	14	Laki-laki
63	JAKFAR SODIK	IX	13	Laki-laki
64	FIRDAUS	IX	14	Laki-laki
65	IBNU FADIL	IX	13	Laki-laki
66	DIMAS ANDIAN SYAH	IX	14	Laki-laki
67	MOHAMMAD NURIL ILHAM	IX	14	Laki-laki
68	NIA RAMADANI	IX	14	Perempuan
69	SRI WAHYUNI	IX	13	Perempuan
70	PUTRI NATALIA	IX	13	Perempuan
71	NURIZATUN NAFIZAH	IX	14	Perempuan
72	SRI WAHYUNI	IX	13	Perempuan
73	ALFIA	IX	14	Perempuan
74	ALVIRA FEBRIANA PUTRI	IX	13	Perempuan
75	SINTA AMELIYA	IX	14	Perempuan
76	PUTRI ANJANI	VIII	13	Perempuan
77	DIANA PURNAMA SARI	VIII	12	Perempuan
78	FIOLA	VIII	14	Perempuan
79	NOER ANDINI ISLAMIYAH	VIII	13	Perempuan
80	SOFIATUL FITRIANA NINDITA	VIII	13	Perempuan
81	LAILIYATUL FAJRIANI	VIII	13	Perempuan
82	BAHRUL ULUM	VIII	12	Laki-laki
83	MUHAMMAD MUSTOFA	VIII	13	Laki-laki
84	MAHMUD AGUS SALIM	VIII	12	Laki-laki
85	AHMAD ALFINO PUTRA	VIII	13	Laki-laki
86	AHMAD SANDIONO	VIII	14	Laki-laki
87	RONY PUTRA HANDOKO	IX	13	Laki-laki
88	MUHAMMAD RAMADAN	IX	14	Laki-laki
89	GALANG ANGGA KUSUMA	IX	14	Laki-laki
90	MOHAMAD TAUFIK	IX	14	Laki-laki
91	MUHAMMAD SUHERMAN	VIII	12	Laki-laki
92	IRFAN	VIII	14	Laki-laki
93	ZAHRO INDAH WAHYUNI	VIII	13	Perempuan
94	SITI AMINAH	VIII	12	Perempuan
95	MUZAIBA NUR AINI	VIII	14	Perempuan
96	RONY PUTRA HANDOKO	IX	13	Laki-laki

Lampiran 12

Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	Intensitas kehadiran dalam kegiatan atau pertemuan organisasi	1,2	3	3
2.	Jabatan yang dipegang	Tingkat jabatan yang dipegang individu dalam organisasi	4,5	6	3
3.	Pemberian saran, usulan dan kritikan bagi peningkatan organisasi	Kemampuan memberikan saran, kritik dan usulan sebagai evaluasi dan rencana peningkatan kualitas organisasi	7	8,9	3
4.	Kesediaan anggota untuk berkorban	Kesediaan anggota organisasi untuk mengorbankan waktu ataupun materil yang dimiliki demi keberlangsungan organisasi	10	11,12	3

5.	Motivasi anggota	Dorongan untuk terus berkontribusi dalam organisasi	13,15	14	3
Jumlah					15



Lampiran 13

Blue Print Skala Kepercayaan diri public speaking

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Rasa aman	Terbebas dari perasaan takut	3,4	7,2	4
		Tidak ada kompetisi terhadap situasi	9	11	2
2.	Ambisi normal	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik	1,5	6,8	4
		Bertanggung jawab	10,12	15,13	4
3.	Yakin pada kemampuan diri	Perasaan merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain	14	16	2
		Tidak mudah terpengaruh orang lain	20	17	2
4.	Mandiri	Sikap tidak tergantung pada orang lain	18,21	23,19	4
		Tidak memerlukan dukungan orang lain	24	22	2
5.	Optimis	Memiliki pandangan yang positif	29,26	28,27	4
		Memiliki harapan mengenai diri sendiri	30	25	2
Jumlah					30

Lampiran 14

Uji Validitas Skala Keaktifan Berorganisasi

		Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.724	.653	.670	.729	.709	.549	.718	.520	.787	.538	.691	.710	.702	.592	.817	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,003	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X02	Pearson Correlation	.724	1	.723	.796	.696	.618	.683	.682	.491	.611	.613	.711	.676	.644	.724	.827	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X03	Pearson Correlation	.653	.723	1	.884	.654	.762	.667	.490	.717	.807	.738	.722	.823	.799	.823	.901	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X04	Pearson Correlation	.670	.796	.884	1	.718	.782	.717	.533	.735	.770	.683	.668	.795	.815	.791	.908	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X05	Pearson Correlation	.729	.696	.654	.718	1	.623	.674	.722	.551	.718	.535	.617	.654	.668	.588	.807	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X06	Pearson Correlation	.709	.618	.762	.782	.623	1	.589	.560	.560	.764	.803	.641	.742	.682	.763	.846	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X07	Pearson Correlation	.549	.683	.667	.717	.674	.589	1	.565	.654	.730	.692	.635	.648	.621	.673	.805	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001		0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X08	Pearson Correlation	.718	.682	.490	.533	.722	.560	.565	1	.571	.611	.486	.643	.466	.641	.536	.732	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,006	0,002	0,000	0,001	0,001		0,001	0,000	0,006	0,000	0,009	0,000	0,002	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X09	Pearson Correlation	.520	.491	.717	.735	.551	.560	.654	.571	1	.661	.459	.653	.722	.820	.664	.781	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,006	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,001		0,000	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X10	Pearson Correlation	.787	.611	.807	.770	.718	.764	.730	.611	.661	1	.713	.646	.785	.828	.641	.883	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X11	Pearson Correlation	.538	.613	.738	.683	.535	.803	.692	.486	.459	.713	1	.671	.625	.543	.736	.787	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,006	0,011	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X12	Pearson Correlation	.691	.711	.722	.668	.617	.641	.635	.643	.653	.646	.671	1	.703	.676	.817	.835	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X13	Pearson Correlation	.710	.676	.823	.795	.654	.742	.648	.466	.722	.785	.625	.703	1	.779	.755	.869	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X14	Pearson Correlation	.702	.644	.799	.815	.668	.682	.621	.641	.820	.828	.543	.676	.779	1	.747	.875	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000		0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X15	Pearson Correlation	.592	.724	.823	.791	.588	.763	.673	.536	.664	.641	.736	.817	.755	.747	1	.867	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.817	.827	.901	.908	.807	.846	.805	.732	.781	.883	.787	.835	.869	.875	.867	1	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16

HASIL UJI REABILITAS

UJI REABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,969	15

UJI REABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	20

*Lampiran 17***UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.73742133
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.053
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 18***UJI LINERITAS****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri	Between	(Combined)	4108.556	25	164.342	3.000	.000
Public speaking *	Groups	Linearity	2256.309	1	2256.309	41.182	.000
Keaktifan		Deviation from	1852.247	24	77.177	1.409	.136
Berorganisasi		Linearity					
	Within Groups		3835.183	70	54.788		
	Total		7943.740	95			



*Lampiran 18***UJI HIPOTESIS****Correlations**

		Keaktifan Berorganisasi	Kepercayaan Diri Public speaking
Keaktifan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Kepercayaan Diri Public speaking	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

Dengan hormat, Saya Masnurus Sholeh, mahasiswa Psikologi Islam UIN KHAS Jember, memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner sebagai data penelitian skripsi. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang perlu Anda jawab sesuai kondisi yang dirasakan saat ini dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon diisi dengan jujur sesuai keadaan Anda.

SKALA KEAKTIFAN BERORGANISASI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPNU IPPNU				
2.	Apabila terdapat kegiatan di organisasi IPNU IPPNU saya selalu mengikutinya sampai selesai				
3.	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi IPNU IPPNU				
4.	Saya menjabat sebagai pengurus dalam organisasi IPNU IPPNU yang saya ikuti				
5.	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi IPNU IPPNU				
6.	Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya tidak laksanakan dengan sungguh-sungguh				
7.	Apabila setiap ada kesempatan untuk memberikan masukan dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi IPNU IPPNU				
8.	Saya malas untuk ikut berpendapat dalam urusan berorganisasi IPNU IPPNU ketika rapat				
9.	Saya hanya mengikuti peraturan yang ada di organisasi IPNU IPPNU tanpa memiliki keinginan untuk memberikan kritik apapun				
10.	Saya memberikan tenaga dengan sukarela kegiatan organisasi IPNU IPPNU				
11.	Waktu belajar saya menjadi terganggu dan berantakan				

	karena kegiatan organisasi IPNU IPPNU yang terlalu padat				
12.	Ketika diminta untuk berkontribusi terhadap organisasi IPNU IPPNU saya akan memberikan kontribusi sewajarnya saya hanya untuk menggugurkan kewajiban				
13.	Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi IPNU IPPNU				
14.	Saya mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi IPNU IPPNU yang mengganggu waktu saya				
15.	Saya mengikuti kegiatan organisasi IPNU IPPNU dengan antusias dan penuh semangat melebihi rasa senang saya pada jadwal materi kelas				

SKALA KEPERCAYAAN DIRI DALAM *PUBLIC SPEAKING*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saat berbicara di depan umum, saya menjaga kontak mata dengan audience				
2.	Saat berbicara di depan umum, saya melawan rasa takut				
3.	Saat maju di podium tubuh saya gemetaran				
4.	Saya merasa yakin bahwa saya menyampaikan materi dengan jelas.				
5.	Saya kurang mampu mengatur alur materi yang saya sampaikan				
6.	Saya percaya terhadap apa yang saya persiapkan untuk public speaking.				
7.	Saya bersikap tenang walaupun terdistraksi oleh audience.				
8.	Saya kehilangan fokus saat terdistraksi oleh audience				
9.	Saya merasa audience meremehkan saya				
10.	Saya menjadi diri sendiri saat berbicara di depan umum.				
11.	Saya merasa menjadi orang lain saat berbicara di depan umum				
12.	Saya perlu pertimbangan orang lain pada saat mengambil keputusan				
13.	Saya merasa disepelkan jika audience tidak memperhatikan presentasi saya				
14.	Saya selalu merasa bahwa orang lain lebih baik dari pada saya dalam melakukan presentasi				
15.	Saya menjadi panik jika saat presentasi berlangsung terdapat kesalahan dalam pengucapan				
16.	Saya yakin bahwa kemampuan saya dalam public				

	speaking dapat membuat audience kagum				
17.	Saya memiliki sejumlah kualitas yang baik dalam public speaking.				
18.	Saya merasa malu saat berbicara di depan umum				
19.	Ketika saya gugup artinya saya telah gagal dalam melakukan public speaking				
20.	Sulit bagi saya untuk dapat mengembangkan kemampuan public speaking				



DOKUMENTASI

Gambar: Wawancara Guru



Gambar: Wawancara Siswa



Gambar: Siswa Saat Pengisian Kuisisioner Penelitian



Gambar: Siswi Saat Pengisian Kuisisioner Penelitian

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Masnurus Sholeh
 Nim : 214103050023
 Tempat/tanggal lahir : Probolinggo, 22 Februari 2004
 Alamat : Tunggakcerme, Wonomerto, Probolinggo
 Email : masnurussholeh02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum Probolinggo : 2009-2015
2. Mts Miftahul Ulum Probolinggo : 2015-2018
3. MA Al-Barokah Probolinggo : 2018-2021
4. UIN KHAS Jember : 2021-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R